IMPLEMENTASI STRATEGI *GROUP INVESTIGATION* PADA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI DI SMP NEGERI 3 KALASAN SLEMAN YOGYAKARTA

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam

Disusun Oleh :

Rini Pambudi
10410018

JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

2015

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rini Pambudi

NIM : 10410018

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas: Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya adalah asli hasil dari laporan penelitian yang saya lakukan sendiri, bukan plagiasi dari orang lain. Jika ternyata di kemudian hari terbukti plagiasi maka kami bersedia untuk ditinjau kembali hak kesarjanaannya. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 6 Mei 2015

Yang menyatakan,

METERAI TEMPEL
PAJAK MEMBANGUN BANGSA
TGL. 20
BA9D6ACF602733422
ENAM RIBU RUPIAH
6000 DJP

Rini Pambudi
NIM. 10410018

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rini Pambudi

NIM : 10410018

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa syarat munaqosyah saya menggunakan foto berjilbab. Jika dikemudian hari terdapat suatu masalah bukan menjadi tanggung jawab UIN Sunan Kalijaga.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Terimakasih

Yogyakarta, 6 Mei 2015

Yang menyatakan,

METERAI TEMPEL
PAJAK MEMBANGUN BANGSA
TGL. 20
FA8F8ACF602733417
ENAM RIBU RUPIAH
6000 DJP

Rini Pambudi
NIM. 10410018

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Persetujuan Skripsi
Lamp : 3 eksemplar

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Rini Pambudi
NIM : 10410018
Judul Skripsi : Implementasi Model *Cooperative Learning* Tipe *Group Investigation* dengan Pendekatan *Scientific* Model *Discovery Learning* pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Negeri 3 Kalasan Sleman Yogyakarta

sudah dapat diajukan kepada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 6 Mei 2015
Pembimbing

H. Suwadi, M. Ag, M.Pd.
NIP. 19701015 199603 1 001

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.2 /DT/PP.01.1/120/2015

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

IMPLEMENTASI STRATEGI *GROUP INVESTIGATION*
PADA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI
DI SMP NEGERI 3 KALASAN SLEMAN YOGYAKARTA

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama	:	Rini Pambudi
NIM	:	10410018
Telah dimunaqasyahkan pada	:	Hari Kamis tanggal 4 Juni 2015
Nilai Munaqasyah	:	A-

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

H. Suwadi, M.Ag., M.Pd.
NIP. 19701015 199603 1 001

Penguji I

Dr. Eva Latipah, M.Si.
NIP. 19780508 200604 2 032

Penguji II

Drs. Radino, M.Ag.
NIP. 19660904 199403 1 001

Yogyakarta, 24 JUN 2015

Dekan
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga

Dr. H. Tasman, M.A.
NIP. 19611102 198603 1 003

MOTTO

ٱدۡعُ إِلَىٰ سَبِيلِ رَبِّكَ بِٱلۡحِكۡمَةِ وَٱلۡمَوۡعِظَةِ ٱلۡحَسَنَةِۖ وَجَٰدِلۡهُم بِٱلَّتِي هِيَ أَحۡسَنُۚ ...

"Serulah (manusia) kepada jalan Tuham-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik..."

QS. An Nahl ayat 125[1]

Apa yang saya dengar, saya lupa

Apa yang saya dengar dan lihat, saya ingat sedikit.

Apa yang saya dengar, lihat dan tanyakan atau

diskusikan dengan beberapa teman, saya mulai paham.

Apa yang saya dengar, lihat, diskusikan, dan lakukan,

saya memperoleh pengetahuan dan ketrampilan.

Apa yang saya ajarkan pada orang lain, saya menguasainya..[2]

---

[1] Kementrian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Jakarta: PT.Intermasa, 1974), hal. 421.

[2] Melvin L Silberman, *Active Learning;101 Strategi Pembelajaran Aktif*, penerjemah: Sarjuli, *et.al.*, (Yogyakarta: Pustaka Insan Madani, 2009), hal.2.

PERSEMBAHAN

Skripsi Ini Dipersembahkan Untuk

Almamater Tercinta

Jurusan Pendidikan Agama Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

اَلْـــحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعَـــا لَمِـــيْنَ، اَشْهَدُ اَنْ لَا اِلَهَ اِلَّا اللهُ وَ اَشْهَدُ اَنَّ مُحَمَّدًا

رَسُوْلُ اللهِ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّـــلَامُ عَلَى اَشْـــرَفِ الْاَنْبِيَـــاءِ

وَالْـــمُـــــــــرْسَلِيْنَ، مُحَمَّدٍ وَعَلَى اٰلِهِ وَاَصْحَابِهِ اَجْـــمَعِيْنَ . اَمَّابَـــعْدُ.

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan berbagai rahmat, hidayah, serta inayah-Nya. Salawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, dan para sahabatnya yang telah membawa umatnya dari zaman jahiliyah ke zaman yang terang benderang penuh ilmu ini.

Penyusunan skripsi ini merupakan kajian singkat tentang Implementasi Strategi *Group Investigation* pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Negeri 3 Kalasan Yogyakarta. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini, sebagai bentuk rasa syukur peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak H. Suwadi, M. Ag, M. Pd., selaku Pembimbing Skripsi.
4. Bapak Dr. H. Tasman Hamami, M.A., selaku Penasehat Akademik.
5. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan serta Unit Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Bapak Moh Tarom, S. Pd., selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 3 Kalasan Sleman Yogyakarta.

7. Ibu Sri Maryanti, S. Ag., selaku Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Negri 3 Kalasan Sleman Yogyakarta.
8. Segenap Guru dan Karyawan SMP Negeri 3 Kalasan Yogyakarta.
9. Bapak Lasimin Muhammad Anwar dan Ibu Tugiyem tercinta yang telah memberikan dukungan secara material dan spiritual. Terimakasih atas kesabaran dalam mendidik ananda, terimakasih atas do'a yang selalu tertutur, maafkan putrimu yang telah banyak mengecewakan.
10. Keluarga PAI C serta keluarga besar PAI angkatan 2010 atas kebersamaan, motivasi dan doanya selama ini.
11. Semua pihak yang telah ikut berpartisipasi dalam penyusunan skripsi ini, yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu.

Semoga amal baik yang telah diberikan diterima oleh Allah SWT serta diberikan balasan yang lebih baik dari-Nya. Amin.

Peneliti menyadari akan kelemahan dan kekurangan yang ada, karena kesempurnaan hanyalah milik Allah SWT semata. Demikian yang dapat peneliti sampaikan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak.

Yogyakarta, 6 Mei 2015

Peneliti

Rini Pambudi

NIM. 10410018

ABSTRAK

RINI PAMBUDI. Implementasi Strategi *Group Investigation* pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Negeri 3 Kalasan Yogyakarta. Skripsi. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.2015. Latar belakang penelitian ini adalah masih sedikit yang mengacu pada keterlibatan peserta didik dalam proses belajar mengajar itu sendiri sehingga peserta didik kurang belajar dan cenderung pasif yaitu peserta didik di kelas diam, mendengar dan mencatat. Permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana implementasi model *cooperative learning* tipe *group investigation* dengan basis *discovery learning*, bagaimana hasil dari implementasi model *cooperative learning* tipe *group investigation* dengan basis *discovery learning* serta apa kendala dalam proses implementasi tersebut. Penelitian ini bertujuan mendiskripsikan dan menganalisis hasil pelaksanaan model *cooperative learning* tipe *group investigation* dengan basis *discovery learning* pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas VII di SMP Negeri 3 Kalasan Sleman Yogyakarta serta kendala yang dihadapi.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) dengan mengambil latar SMP Negeri 3 Kalasan Sleman Yogyakarta. Pengunpulan data dilakukan dengan metode observasi, metode wawancara dan metode dokumentasi. Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas VII SMP Negeri 3 Kalasan Sleman Yogyakarta. Adapun metode analisis data dalam penelitian ini adalah reduksi data, penyajian data, triangulasi data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Implementasi model *cooperative learning* tipe *group investigation* dengan basis *discovery learning* terdiri dari: *pertama,* melaksanakan pembelajaran efektif dan bermakna yang dimulai dengan perencanaan yakni pembuatan silabus dan RPP. *Kedua,* dalam pelaksanaan pembelajaran guru sudah mampu melaksanakan proses pembelajaran dengan basis *discovery learning* yang terdiri dari *stimulation*, *problem statement*, *data collection*, *data processing*, *verification* dan *generalization*. (2) hasil penerapan model *cooperative learning* tipe *group investigation* dengan basis *discovery learning* dapat melatih ketelitian peserta didik, mengembangkan rasa ingin tahu, melatih peserta didik mengungkapkan pendapat, peserta didik dapat menghargai pendapat orang lain, serta mengembangkan kemampuan berbahasa secara baik dan benar. (3) Kendala yang dihadapi adalah sumber belajar yang terbatas, guru sering terlena dengan dengan kemudahan media pembelajaran, potensi peserta didik berbeda-beda dalam menerima pelajaran, ada beberapa peserta didik yang kurang aktif dan masih malu-malu dalam mengungkapkan pendapat, merancang pembelajaran guru dituntu menggunakan IT, alokasi waktu yang terbatas, materi pembelajaran yang kurang luas, serta penilaian yang cukup banyak.

Kata Kunci: *Discovery Learning*, *Group Investigation*, Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i
HALAMAN SURAT PERNYATAAN KEASLIAN ii
HALAMAN SURAT PERNYATAAN BERJILBAB iii
HALAMAN SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI iv
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI v
HALAMAN MOTTO vi
HALAMAN PERSEMBAHAN vii
HALAMAN KATA PENGANTAR viii
HALAMAN ABSTRAK x
HALAMAN DAFTAR ISI xi
HALAMAN DAFTAR TABEL xiii
HALAMAN DAFTAR BAGAN xiv
HALAMAN DAFTAR GAMBAR xv
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN xvi

BAB I PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Rumusan Masalah 6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian 6
D. Kajian Pustaka 8
E. Landasan Teori 11
F. Metode Penelitian 23
G. Sistematika Pembahasan 30

BAB II GAMBARAN UMUM SMP NEGERI 3 KALASAN SLEMAN 32
A. Letak Geografis Sekolah 32
B. Sejarah Singkat Berdiri Sekolah 33
C. Visi dan Misi Sekolah 35
D. Struktur Organisasi Sekolah 36
E. Keadaan Guru, Karyawan dan Peserta didik 41
F. Sarana dan Prasarana 45

BAB III PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI MODEL *COOPERATIVE LEARNING* TIPE *GROUP INVESTIGATION* DENGAN BASIS *DISCOVERY LEARNING* 49

A. Implementasi Model *Cooperative Learning* Tipe *Group Investigation* 49
1. Merancang Pembelajaran 49
2. Pelaksanaan Pembelajaran 67
B. Hasil Implementasi Model *Cooperative Learning* Tipe *Group Investigation* 80
1. *Stimulation* 80

2. *Problem Statement* 81
3. *Data Collection* 82
4. *Data Processing* 83
5. *Verification* 84
6. *Generalization* 84

C. Kendala dalam Implementasi Model *Cooperative Learning* Tipe *Group Investigation* 87

BAB IV PENUTUP 95

A. Kesimpulan 95
B. Saran-Saran 96
C. Kata Penutup 97

DAFTAR PUSTAKA 98

LAMPIRAN-LAMPIRAN 101

DAFTAR TABEL

Tabel I	: Profil SMP Negeri 3 Kalasan Tahun Ajaran 2014/2015	32
Tabel II	: Daftar Naman Guru di SMP Negeri 3 Kalasan Tahun Ajaran 2014/2015	40
Tabel III	: Data Karyawan SMP Negeri 3 Kalasan Tahun Ajaran 2014/2015	42
Tabel IV	: Rekapitulasi Peserta Didik SMP Negeri 3 Kalasan Tahun Ajaran 2014/2015	43
Tabel V	: Data Sarana dan Prasarana SMP Negeri 3 Kalasan Tahun Ajaran 2014/2015	45

DAFTAR BAGAN

Bagan I : Struktur Organisasi SMP Negeri 3 Kalasan Sleman Tahun Ajaran 2014/2015 36

DAFTAR GAMBAR

Gambar I : Denah Sekolah SMP Negeri 3 Kalasan 47

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: Pedoman Pengumpulan Data	101
Lampiran II	: Catatan Lapangan	105
Lampiran III	: Dokumentasi Foto Pelaksanaan Kegiatan Penelitian	114
Lampiran III	: Surat Penunjukan Pembimbing	115
Lampiran IV	: Kartu Bimbingan Skripsi	116
Lampian V	: Bukti Seminar Proposal	124
Lampiran VI	: Surat Izin Penelitian Gubernur	125
Lampiran VII	: Surat Izin Penelitian	126
Lampiran VIII	: Sertifikat PPL 1	127
Lampiran IX	: Sertifikat PPL-KKN Integratif	128
Lampiran X	: Sertifikat TOEFL	129
Lampiran XI	: Sertifikat TOAFL	130
Lampiran XII	: Sertifikat ICT	131
Lampiran XIII	: Sertifikat SOSPEM	132
Lampiran XIV	: Daftar Riwayat Hidup	133

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Berbicara pendidikan di negeri ini memang tidak akan pernah habisnya, mengingat pendidikan adalah investasi masa depan bangsa dimana anak bangsa dididik agar bisa meneruskan gerak langkah kehidupan bangsa menjadi bangsa yang maju dan berpendidikan serta bermoral. Dengan kata lain, masa depan bangsa itu sangat tergantung kepada kondisi pendidikan.[1]

Keyakinan bahwa pendidikan merupakan wahana ampuh untuk membawa bangsa dan negara menjadi maju dan terpandang dalam pergaulan bangsa-bangsa di dunia internasional, boleh dikatakan tidak ada keraguan lagi. John Naisbit dan Particia Aburdence, melalui "Megatrend 2000", mengatakan "Tepi Asia Pasifik telah memperlihatkan, negara miskin pun bangkit, tanpa sumber daya alam melimpah asalkan negara melakukan investasi yang cukup dalam hal sumber daya manusia". Maka, pendidikan sebagai ujung tombak pembangunan bangsa tetap menarik dan penuh makna.[2]

Permasalahan pendidikan yang dihadapi bangsa Indonesia adalah masih rendahnya mutu pendidikan pada setiap jenjang dan satuan pendidikan. Laporan UNESCO 2000 tentang *Human Development Indek* (HDI), komposisi dari peringkat pencapaian dalam pendidikan, dilaporkan bahwa pada tahun 1999 Indonesia berada diperingkat 109 dari 174 negara, tahun berikutnya

---

[1] Wiji Suwarno, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*, (Yogyakarta: Ar Ruzz, 2006), hal. 5-6.

[2] Abdul Majid, *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 2.

keadaan Indonesia terpuruk sehingga menduduki peringkat 114 dari 146 negara. Rendahnya HDI menunjukkan rendahnya daya saing bangsa di dalam dunia global. *The Word Ekonomic Forum* (2000), Indonesia memiliki daya saing yang rendah, yaitu urutan ke 37 dari 57 negara yang disurvei di dunia, bahkan di kawasan ASEAN, SDM indonesia berada pada urutan 7 dari 9 negara.[3]

Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan salah satu pelajaran yang diberikan kepada peserta didik mulai dari tingkat dasar sampai perguruan tinggi yang syarat dengan nilai. Dalam konteks NKRI yang notabene mayoritas masyarakat memeluk agama Islam, seharusnya PAI mendasari pendidikan-pendidikan lain, serta menjadi inti dan primadona bagi masyarakat, orang tua dan peserta didik. Mata pelajaran PAI sebaiknya mendapat waktu yang proporsional, bukan hanya di madrasah atau sekolah-sekolah yang bernuansa Islam, tetapi juga sekolah umum. Demikian pula halnya peningkatan mutu pendidikan, PAI harus dijadikan tolak ukur dalam membentuk watak dan kepribadian peserta didik serta membangun moral bangsa (*nation character building*).[4]

Pendidikan Agama Islam (PAI) di sekolah atau di madrasah, dalam pelaksanaannya masih menunjukkan berbagai permasalahan yang kurang menyenangkan, seperti halnya proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di sekolah lebih memperhatikan aspek kognitif semata dari pertumbuhan kesadaran nilai-nilai (agama) dan mengabaikan pembinaan aspek afektif dan

[3] Hanafiah dan Cucu Suhana, *Konsep Strategi Pembelajaran*, (Bandung: Refika Aditama, 2012), hal. v.

[4] Abdul Majid, *Belajar dan Pembelajaran...*, hal. 2.

konatifvolutif, yakni kemauan tekad untuk mengamalkan nilai-nilai ajaran agama. Dengan kata lain, pendidikan agama lebih berorientasi pada belajar tentang agama dan kurang berorientasi pada belajar bagaimana cara beragama yang benar. Akibatnya, terjadi kesenjangan antara pengetahuan dan pengamalan, antara *gnosis* dan *praxis* dalam kehidupan nilai agama, sehingga tidak mampu membentuk pribadi-pribadi Islami.[5]

Atho' Mudzhar mengemukakan hasil studi Litbang Agama dan Diklat Keagamaan tahun 2000, bahwa merosotnya moral dan akhlak peserta didik disebabkan karena antara lain akibat kurikulum pendidikan agama yang terlampau padat materi.[6] Sekolah merupakan suatu lembaga yang bertujuan mempersiapkan anak untuk hidup sebagai anggota masyarakat yang sanggup berpikir dan berbuat efektif[7], menyiapkan peserta didik untuk kehidupan masyarakat [8]serta mampu mengembangkan kreativitas peserta didik.[9]

Pemilihan model dan metode pembelajaran yang sesuai dengan tujuan kurikulum dan potensi peserta didik merupakan kemampuan dan keterampilan dasar yang harus dimiliki oleh guru. Hal ini didasari oleh asumsi bahwa ketepatan guru dalam memilih model dan metode pembelajaran akan berpengaruh terhadap keberhasilan dan hasil belajar peserta didik, karena model dan metode pembelajaran yang digunakan oleh guru berpengaruh terhadap kualitas proses belajar mengajar.

---

[5] Muhaimin, *et.al.*, *Paradigma Pendidikan Islam:Upaya mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), hal.106-107.

[6] Nusa Putra dan Santi Lisnawati, *Penelitian Kualitatif Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), hal. 9.

[7] S. Nasution, *Didaktik Asas-Asas Mengajar*, (Bandung: Jemmars, 1986), hal. 110.

[8] Fuad Ihsan, *Dasar-Dasar Kependidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), hal. 20.

[9] Piet A. Sahertian, *Profil Pendidik Profesional*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1994), hal. 63.

Kondisi proses belajar mengajar di Indonesia masih diwarnai oleh penekanan pada aspek pengetahuan. Masih sedikit yang mengacu pada keterlibatan peserta didik dalam proses belajar itu sendiri sehingga peserta didik kurang belajar bahkan cenderung pasif yaitu peserta didik dikelas diam, mendengar dan mencatat.[10]

> ....sebelumnya saya tidak menggunakan strategi pembelajaran terlihat peserta didik tidak aktif dalam mengikuti pembelajaran sehingga saya memutuskan untuk menggunakan strategi pembelajaran disamping membuat peserta didik aktif dan membuat peserta didik menemukan sendiri materi kalau peserta didik sendiri yang menemukan materi maka peserta didik ingat dan faham, apabila dengan ceramah peserta didik tidak menemukan sendiri materi dan peserta didik cenderung pasif juga akan kesulitan untuk mengingat materi pembelajaran yang diajarkan . [11]

Maka upaya peningkatan kualitas proses belajar mengajar merupakan suatu kebutuhan yang sangat mendesak untuk dilakukan. Salah satu model pembelajaran tersebut adalah model *cooperative learning.*

Model pembelajaran ini berangkat dari dasar pemikiran "*getting bether together*" yang menekankan pada pemberian kesempatan belajar yang lebih luas dan suasana yang kondusif kepada peserta didik untuk memperoleh serta mengembangkan pengetahuan, sikap, nilai, keterampilan sosial yang bermanfaat bagi kehidupannya dimasyarakat. Di dalam pembelajaran dengan model *cooperative learning*, peserta didik bukan hanya belajar dan menerima apa yang disajikan oleh guru, melainkan dapat belajar dari peserta didik

---

[10] Etin Solihatin dan Raharjo, *Cooperative Learning: Analisis Model Pembelajaran IPS*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hal. 1-3.

[11] Wawancara dengan ibu Sri Maryanti, S.Ag guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 3 Kalasan, Kamis 10 April 2014 jam 10.50.

lainnya serta mempunyai kesempatan untuk membelajarkan peserta didik yang lain.[12]

Cooperative learning bertujuan untuk memecahkan masalah belajar bersama, sharing dengan teman sebaya dan menanamkan tanggung jawab dan perkembangan sosial anak. Aktifitas belajar peserta didik dipacu melalui kerjasama kelompok kecil, agar dapat mengembangkan keterampilan sosial, dan meningkatkan kemampuan belajar dengan pertolongan teman sebaya.[13]

Sehubungan dengan itulah diperlukan penelitian tentang implementasi model pembelajaran ini. Bagaimana implementasi model *cooperative learning* tipe *group investigation* pada pembelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti dengan basis *discovery learning*. Tahun 2013 dilakukan pilot projek pada beberapa sekolah unggulan yang dipandang siap untuk mengimplementasikan kurikulum 2013. SMP Negeri 3 Kalasan Yogyakarta merupakan salah satu sekolah pada jenjang menengah pertama yang ditunjuk sebagai pilot projek kurikulum 2013. SMP Negeri 3 Kalasan Yogyakarta berstatus sebagai sekolah negeri yang selalu mengikuti kurikulum dari pemerintah.

[12] Etin Solihatin dan Raharjo, *Cooperative Learning...*,hal. 1-3.

[13] Anita lie, *Cooperative Learning: Mempraktikkan Cooperative Learning di Ruang-Ruang Kelas,*(Jakarta: Grasindo, 2008), hal. 28.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang dipaparkan di atas, dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi model *cooperative learning* tipe *group investigation* dengan basis *discovery learning* pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas VII di SMP Negeri 3 Kalasan Yogyakarta?
2. Bagaimana hasil implementasi model *cooperative learning* tipe *group investigation* dengan basis *discovery learning* pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas VII di SMP Negeri 3 Kalasan Yogyakarta?
3. Apa kendala dalam implementasi model *cooperative learning* tipe *group investigation* dengan basis *discovery learning* pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas VII di SMP Negeri 3 Kalasan Yogyakarta?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

   Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

   a. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan model *cooperative learning* tipe *group investigation* dengan basis *discovery learning* pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas VII di SMP Negeri 3 Kalasan Yogyakarta

b. Untuk mendeskripsikan hasil pelaksanaan model *cooperative learning* tipe *group investigation* dengan basis *discovery learning* pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas VII di SMP Negeri 3 Kalasan Yogyakarta

c. Untuk mengetahui kendala pelaksanaan model *cooperative learning* tipe *group investigation* dengan basis *discovery learning* pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas VII di SMP Negeri 3 Kalasan Yogyakarta

2. Kegunaan Penelitian

a. Secara teoritis keilmuan, penelitian ini diharapkan memberi kontribusi dalam pengelolaan pendidikan khususnya pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI)

b. Secara praktis keilmuan

1) untuk memberikan rangsangan dan daya tarik bagi para peserta didik dalam mempelajari Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti,

2) Sebagai bahan pertimbangan bagi guru-guru PAI untuk menerapkan model pembelajaran *cooperative learning* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti,

3) Memudahkan peserta didik untuk belajar, sehingga dapat memahami materi PAI,

4) Memberikan wawasan dan pengalaman praktis di bidang penelitian. Selain itu hasil penelitian ini juga dapat dijadikan sebagai bekal untuk menjadi tenaga pendidik yang profesional.

D. Kajian Pustaka

Untuk menghindari terjadinya pengulangan pada penelitian yang sama, peneliti melakukan kajian pustaka terhadap penelitian-penelitian sebelumnya yang sejenis, hasilnya ada beberapa skripsi yang berhubungan dengan tema penelitian.

Pertama, karya skripsi yang disusun oleh Ahmad Mubarok Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang berjudul *Penerapan Strategi Pembelajaran Group Investigation dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta didik Kelas X C di SMAN 1 Pleret Bantul.* Skripsi ini meneliti penerapan strategi *group investigation* terhadap peserta didik dalam pembelajaran PAI dan peningkatan prestasi belajar peserta didik dalam pembelajaran PAI dengan menggunakan strategi *group investigation*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan strategi pembelajaran *group investigation* dapat meningkatkan prestasi belajar peserta didik.[14] Persamaan yang dimiliki oleh penelitian karya Ahmad Mubarok dengan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan *group investigation* dan dalam pembelajaran PAI, akan tetapi ada beberapa perbedaan yaitu untuk meningkatkan prestasi belajar sedangkan penelitian ini mengenai implementasi *group investigation* dengan basis *discovery learning*.

Kedua, karya skripsi yang disusun oleh Ani Suryani Jurusan Pendidikan Kimia, Fakultas Sains dan Teknologi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang

[14] Ahmad Mubarok,"Penerapan Strategi Pembelajaran *Group Investigation* dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta didik kelas X C di SMAN 1 Pleret Bantul", *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2012.

berjudul *Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation (Investigasi Kelompok) untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Kimia Materi Pokok Hidrokarbon dan Minyak Bumi Kelas X semester II di SMA Negeri 1 Haurgeulis Kabupaten Indramayu*. Skripsi ini meneliti tentang kualitas pembelajaran kimia peserta didik kelas X-A SMAN 1 Haurgeulis kabupaten Indramayu dengan model pembelajaran kooperatif tipe investigasi kelompok. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada peningkatan kreatifitas berfikir dalam pembelajaran kimia.[15] Persamaan yang dimiliki oleh penelitian karya Ani Suryani dengan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan *group investigation*, akan tetapi ada beberapa perbedaan yaitu kualitas pembelajaran kimia sedangkan dalam penelitian ini mencobakan basis *discovery learning* kedalam pembelajaran PAI dan budi pekerti.

Ketiga, karya skripsi yang disusun oleh Fahmi Latifah Jurusan Pendidikan Fisika, Fakultas Sains dan Teknologi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang berjudul *Penggunaan Strategi Pembelajaran Group Investigation Sebagai Upaya Peningkatan Kualitas Pembelajaran IPA (Fisika) Peserta didik di SMP N 1 Seyegan.* Skripsi ini meneliti tentang keterampilan guru dalam proses pembelajaran dan hasil belajar peserta didik. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dengan menggunakan metode *group investigation* dapat meningkatkan keaktifan peserta didik, meningkatkan hasil

[15] Ani Suryani, "Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Group Investigation* (Investigasi Kelompok) untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Kimia Materi Pokok Hidrokarbon dan Minyak Bumi Kelas X semester II di SMA Negeri 1 Haurgeulis Kabupaten Indramayu", *Skripsi,* Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2010.

belajar peserta didik, meningkatkan perbaikan keterampilan mengajar guru.[16] Persamaan yang dimiliki oleh penelitian karya Fahmi Latifah dengan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan *group investigation*, akan tetapi ada beberapa perbedaan yaitu *group investigation* sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran IPA fisika sedangkan dalam penelitian ini mencobakan *group investigatian* menggunakan basis *discovery learning* kedalam pembelajaran PAI dan budi pekerti.

Adapun penelitian ini berjudul "Implementasi Model *Cooperative Learning* Tipe *Group Investigation* dengan Basis *Discovery Learning* pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Negeri 3 Kalasan Sleman Yogyakarta". Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan metode penelitian kualitatif, pada penelitian pertama di atas merupakan penelitian eksperimen dengan penerapan strategi *group investigation* dalam meningkatkan prestasi belajar. Adapun penelitian kedua di atas juga merupakan penellitian eksperimen serta penelitian ketiga di atas juga merupakan penelitian eksperimen. Posisi penelitian ini sebagai temuan baru dari skripsi-skripsi terdahulu. Tiga penelitian terdahulu digunakan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan variasi kemungkinan dapat diketahui hasilnya yang sama. Penelitian ini disusun untuk pelajaran PAI dan budi pekerti dengan basis *discovery learning*, dan posisi penelitian sebagai temuan baru.

[16]Fahmi Latifah , "Penggunaan Strategi Pembelajaran *Group Investigation* Sebagai Upaya Peningkatan Kualitas Pembelajaran IPA (Fisika) Peserta didik di SMP N 1 Seyegan", *Skripsi*, Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2007.

E. Landasan Teori

1. Pembelajaan Kooperatif (*Coopertive Learning)*

Menurut Johnson dan Johnson dalam Mifathul Huda *Cooperative Learning* adalah kegiatan belajar mengajar secara kelompok-kelompok kecil yang terdiri peserta didik-peserta didik yang dituntut untuk bekerjasama dan saling meningkatkan pengalaman belajar yang optimal, baik pengalaman individu maupun kelompok. Sedangkan menurut Artz dan Newman mendefinisikan *Coopertive Learning* sebagai kelompok kecil pembelajar/peserta didik yang bekerja sama dalam satu tim untuk mengatasi suatu masalah, menyelesaikan sebuah tugas, atau mencapai satu tujuan bersama.[17]

Pada dasarnya *cooperative learning* mengandung sikap atau perilaku bersama dalam bekerja atau membantu diantara sesama dalam struktur kerja sama dalam kelompok yang terdiri dari dua orang atau lebih di mana keberhasilan kerja sangat dipengaruhi oleh keterlibatan dari setiap anggota kelompok itu sendiri.

Cooperative learning lebih dari sekedar belajar kelompok atau kelompok kerja, karena dalam model *cooperative learning* harus ada "struktur dorongan dan tugas yang bersifat kooperatif" sehingga memungkinkan adanya interaksi secara terbuka dan hubungan-hubungan yang bersifat interdependensi yang efektif di antara anggota kelompok. Stahl mengatakan bahwa model *cooperative learning* menempatkan peserta

[17] Miftahul Huda, *Cooperative Learning:Metode, Teknik, Struktur dan Model Penerapan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), hal. 31-32.

didik sebagai bagian dari suatu sistem kerja sama dalam mencapai suatu hasil yang optimal dalam belajar.[18]

Ciri khas pembelajaran kooperative adalah menempatkan peserta didik pada kelompok heterogen. Dari hasil kerja sama dengan teman akan memberikan hasil belajar yang lebih tinggi dari pada kompetisi, khususnya peserta didik yang berkemampuan rendah. Dalam model ini peserta didik dilatih bersosialisasi dan bertanggung jawab. Pembelajaran akan lebih bermakna jika peserta didik diberi kesempatan untuk tahu dan terlibat aktif dalam menemukan konsep dari fakta yang dilihatnya langsung dengan arahan guru.

Pembelajaran kooperatif merupakan model belajar dengan sejumlah peserta didik sebagai anggota kelompok kecil yang tingkat kemampuannya berbeda. Dalam menyelesaikan tugas kelompok harus saling bekerja sama dan membantu untuk memahami materi pelajaran. Dalam pembelajaran kooperatif, belajar dikatakan belum selesai jika salah satu teman dalam kelompok belum menguasai bahan pelajaran.[19]

Menurut Roger dan David Johnson dalam Anita Lie, bahwa tidak semua kerja kelompok bisa dianggap sebagai *Cooperative Learning*. Ada lima unsur penting yang harus diterapkan, yaitu:

---

[18] Etin solihatin dan Raharjo, *Cooperative Learning: Analisis Model*..., hal. 4-5.

[19] Zubaedi, *Desain Pendidikan Karakter: Konsepsi dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2012), hal. 217-218

a. Saling Ketergantungan Positif (*Positif Interdependence*)

Keberhasilan kelompok sangat tergantung pada usaha setiap anggotanya. Untuk menciptakan kelompok kerja yang efektif, guru perlu menyusun tugas sedemikian rupa, sehingga setiap anggota kelompok harus menyelesaikan tugasnya sendiri agar yang lain bisa mencapai tujuan mereka.

b. Interaktif Tatap Muka (*Face to Face Interaction*)

Setiap kelompok harus diberikan kesempatan untuk bertatap muka dan berdiskusi. Kegiatan interaksi ini akan memberikan peserta didik untuk membentuk sinergi yang menguntungkan semua anggota. Hasil pemikiran beberapa orang akan lebih kaya dari pada hasil pemikiran dari satu orang saja.

Dan kegiatan interaktif tatap muka ini juga akan berimplikasi pada kecerdasan interpersonal antar sesama anggota atau lawan tatap muka. Proses ini bisa dipresentasikan dengan kerja kelompok atau pembentukan kelompok kecil untuk mencapai tujuan. Inti dari sinergi ini adalah menghargai perbedaan, memanfaatkan kelebihan dan mengisi kekurangan masing-masing.

c. Tanggung Jawab Individual (*Individual Accountability*)

Kunci keberhasilan metode kerja kelompok adalah persiapan guru dalam menyusun tugas. Dengan cara demikian, peserta didik yang tidak melaksanakan tugasnya akan ketahui dengan jelas dan mudah. Rekan-rekannya dalam satu kelompok dapat membantu dan memberikan

dorongan untuk memahami dari materi serta akan menuntut untuk melaksanakan tugasnya agar tidak menghambat yang lain.

d. Keterampilan Sosial (*Social skill*)

Keterampilan sosial adalah keterampilan dalam berkomunikasi dalam kelompok. Sebelum menugaskan peserta didik dalam kelompok, guru perlu mengajarkan cara-cara berkomunikasi. Tidak setiap peserta didik mempunyai keahlian mendengarkan dan kemampuan untuk mengutarakan pendapat mereka. Adakalanya peserta didik perlu diberitahu mengenai cara-cara berkomunikasi secara efektif seperti bagaimana cara menyanggah pendapat orang lain tanpa harus menyinggung perasaan orang tersebut.

e. Evaluasi Proses Kelompok (*Group Debrieving*)

Guru perlu menjadwalkan waktu khusus bagi kelompok untuk mengevaluasi proses kerja kelompok dan hasil kerja sama mereka agar selanjutnya bisa bekerja sama dengan lebih efektif. Waktu evaluasi ini tidak perlu diadakan setiap kali ada belajar kelompok, melainkan bisa diadakan selang beberapa waktu setelah beberapa kali pembelajaran terlibat dalam kegiatan pembelajaran.[20]

Langkah-langkah dalam model *cooperative learning* secara umum dapat dijelaskan secara operasional sebagai berikut.

a. Merancang rencana program pembelajaran. Pada langkah ini guru menetapkan target pembelajaran yang ingin dicapai dalam pembelajaran.

[20] Anita lie, *Cooperative Learning: Mempraktikkan ...*, hal. 31-35.

Disamping itu, guru menetapkan sikap dan keterampilan sosial yang diharapkan dikembangkan dan diperlihatkan oleh peserta didik selama berlangsungnya pembelajaran.

b. Aplikasi pembelajaran di kelas, guru merancang lembar observasi yang akan digunakan untuk mengobservasi kegiatan peserta didik dalam belajar bersama dalam kelompok-kelompok kecil.

c. Melakukan observasi terhadap kegiatan peserta didik, guru mengarahkan dan membimbing peserta didik, baik secara individu maupun kelompok, baik dalam memahami materi maupun mengenai sikap dan perilaku peserta didik selama kegiatan belajar berlangsung.

d. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik dari masing-masing kelompok untuk mempresentasikan hasil kerjanya.[21]

2. Strategi Investigasi Kelompok (*Group Investigation*)

Investigasi kelompok (*Group Investigation*) adalah sebuah pembelajaran kooperatif yang berasal dari jaman John Dewey, tetapi telah diperbaharui dan diteliti pada beberapa tahun terakhir oleh Shlomo dan Yael Sharan, serta Rachel-Lazarowitz di Israel.[22]

Investigasi kelompok merupakan salah satu bentuk model pembelajaran kooperatif yang menekankan pada partisipasi dan aktivitas peserta didik untuk mencari sendiri materi (informasi) pelajaran yang akan dipelajari melalui bahan-bahan yang tersedia, misalnya dari buku pelajaran atau peserta didik dapat mencari melalui internet. Peserta didik dilibatkan

[21] Etin solihatin dan Raharjo, *Cooperative Learning: Analisis Model*..., hal.10-12.

[22] Robert E. Slavin, *Cooperative Learning: Teori, Riset dan Praktik*, (Bandung: Nusa Media, 2010), hal.214.

sejak perencanaan, baik dalam menentukan topik maupun cara untuk mempelajarinya melalui investigasi. Tipe ini menuntut para peserta didik untuk memiliki kemampuan yang baik dalam berkomunikasi maupun dalam keterampilan proses kelompok serta dapat melatih peserta didik untuk menumbuhkan kemampuan berfikir mandiri. Keterlibatan peserta didik secara aktif dapat terlihat mulai dari tahap pertama sampai tahap akhir pembelajaran.[23]

Dalam investigasi kelompok para peserta didik bekerja melalui enam tahap, tahap-tahapan dalam investigasi kelompok secara umum dapat dijelaskan secara operasional sebagai berikut.

Tahap 1: Mengidentifikasikan Topik dan Mengatur Peserta Didik ke dalam Kelompok

a. Peserta didik mengamati sumber, mengusulkan dan mengumpulkan saran.
b. Peserta didik bergabung dengan kelompok yang mempelajari topik pilihannya.
c. Komposisi kelompok didasarkan pada ketertarikan peserta didik dan harus bersifat heterogen.
d. Guru membantu pengumpulan informasi dan memfasilitasi pengaturan.

Tahap 2: Merencanakan Tugas yang akan dipelajari

Para peserta didik merencanakan bersama mengenai:

a. Apa yang kita pelajari?

[23] *Ibid.*, hal. 215-218.

b. Bagaimana kita mempelajarinya?

c. Siapa yang melakukannya? (pembagian tugas)

Tahap 3: Melaksanakan Investigasi

a. Peserta didik mengumpulkan informasi, menganalisis data, dan membuat kesimpulan.

b. Setiap anggota kelompok menyumbangkan sesuatu pada kelompoknya.

c. Para peserta didik saling berdiskusi, menjelaskan dan mensintesis semua gagasan.

Tahap 4: Menyiapkan Laporan Akhir

a. Anggota kelompok menentukan pesan penting dari proyek

b. Anggota kelompok merencanakan apa yang akan mereka laporkan, dan bagaimana mereka akan membuat presentasi mereka.

Tahap 5: Mempresentasikan Laporan Akhir

a. Presentasi yang ditujukan untuk seluruh kelas .

b. Setiap presentasi harus melibatkan peserta didik aktif.

Tahap 6: Evaluasi

a. Presentasi memberikan umpan balik mengenai topik tersebut.

b. Guru dan peserta didik bekerjasama dalam mengevaluasi pembelajaran peserta didik.

c. Penilaian atas pembelajaran harus mengevaluasi pemikiran paling tinggi.[24]

[24] *Ibid*., hal.218-220.

3. Pembelajaran Berbasis Penemuan (*Discovery Learning*)

a. Pengertian *Discovery Learning*

Discovery learning adalah belajar mencari dan menemukan sendiri. Dalam kegiatan belajar mengajar ini guru menyajikan bahan pelajaran tidak dalam bentuk final, tetapi peserta didik diberi peluang untuk mencari dan menemukan materi sendiri. Hasil belajar dengan cara ini lebih mudah dihafal dan diingat. Pengetahuan dan kecakapan peserta didik lebih jauh dapat menumbuhkan motivasi intrinsik, karena peserta didik merasa puas atas penggunaannya sendiri.[25]

b. Langkah-Langkah *Discovery Learning*

Dalam pembelajaran *discovery*, seorang guru tidak langsung menyajikan bahan pelajaran tetapi, peserta didik diberi peluang untuk menemukan sendiri. Secara garis besar langkah-langkah pembelajaran berdasarkan penemuan (*discovery based learning*) adalah sebagai berikut:[26]

1) *Stimulation* (Stimulasi/pemberian rangsangan).

Pada tahap ini peserta didik dihadapkan pada permasalahan yang menimbulkan minat peserta didik untuk meneliti. Guru dapat memulainya dengan mengajukan pertanyaan, anjuran membaca buku dan aktivitas belajar lainnya yang mengarah pada persiapan pemecahan masalah yang diajukan.

---

[25] Syaiful Bahri Jamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta:Rineka Cipta. 2010), hal.19-20.

[26] Mohammad Takdir Ilahi, *Pembelajaran Discovery Strategy and Mental Vocational Skill*, (Yogyakarta:Diva Press, 2012), hal. 86-88.

2) *Problem Statement* (Pernyataan/ identifikasi masalah).

Pada kegiatan ini peserta didik diberi kesempatan mengidentifikasi berbagai permasalahan dan merumuskan masalah dalam bentuk pertanyaan, atau hipotesis yakni pernyataan sebagai jawaban sementara dari pertanyaan.

3) *Data Collection* (Pengumpulan data)

Peserta didik mengumpulkan data yang dapat diperoleh dari membaca, wawancara, mengamati objek atau melakukan percobaan sendiri. Data tersebut disesuaikan dengan materi PAI yang dipelajari.

4) *Data Processing* (Pengolahan data)

Pada kegiatan ini peserta didik akan menganalisis data yang diperolehnya untuk kemudian dicocokkan dengan hipotesis yang telah mereka buat untuk kemudian diperoleh kesimpulan.

5) *Verification* (Pembuktian)

Data yang telah diolah dan ditafsirkan oleh peserta didik dibuktikan. Pembuktian dapat dilakukan oleh guru.

6) *Generalization* (Menarik kesimpulan). Penarikan kesimpulan dapat dilakukan guru bersama peserta didik menyimpulkan pelajaran.

4. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

a. Pengertian Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

Pembelajaran adalah upaya untuk membelajarkan peserta didik,[27] sedangkan Pendidikan Agama Islam adalah pendidikan yang

[27] Muhaimin, et.al., *Pardigma Pendidikan*...,hal.183.

memberikan pengetahuan dan membentuk sikap, kepribadian, dan keterampilan peserta didik dalam mengamalkan ajaran agama Islam, yang dilaksanakan sekurang-kurangnya melalui mata pelajaran pada semua jenjang pendidikan.[28]

Budi adalah perangkat batin yang merupakan perpaduan antara akal dan perasaan untuk menimbang baik dan buruk. Sedangkan pekerti sama artinya dengan tingkah laku, perangai, akhlak atau watak.[29] Namun, pengertian budi pekerti secara hakiki adalah perilaku. Sementara itu menurut draft kurikulum berbasis kompetensi, budi pekerti berarti nilai-nilai perilaku manusia yang akan diukur menurut kebaikan dan keburukannya melalui norma agama, norma hukum, tata krama dan sopan santun, norma budaya dan adat istiadat.[30]

Pendidikan Agama Islam ditambah dengan budi pekerti sehingga lengkapnya menjadi Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti karena budi pekerti tidak memperlemah posisi Pendidikan Agama Islam tetapi justru memperkuat posisi Pendidikan Agama Islam. Sebagai contoh, pada setiap agama mengajarkan bagaimana cara hormat kepada orang tua.

---

[28] Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 211 Tahun 2011 Tentang Pedoman Pengembangan Standar Nasional Pendidikan Agama Islam Pada Sekolah, hal.12.

[29] Yeni Rachmawati, *Musik Sebagai Pembentuk Budi Pekerti: Sebuah Panduan Untuk Pendidik*, (Yogyakarta:Panduan, 2005), hal. 59.

[30] Nurul Zuriah, *Pendidikan Moral dan Budi Pekerti dalam Perspektif Perubahan: Menggagas Platform Pendidikan Budi Pekerti Secara Kontekstual dan Futuristik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hal. 17.

Tapi mengajarkan bagaimana cara menghormati orang tua tersebut, itulah domain Pendidikan Budi Pekerti.[31]

b. Aspek-Aspek Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

Aspek-Aspek Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti pada SMP meliputi:

1) Al-Qur'an/Hadis; menekankan pada kemampuan membaca, menulis, dan menterjemahkan dengan baik dan benar;
2) Keimanan; menekankan pada kemampuan memahami dan mempertahankan keyakinan, serta menghayati dan mengamalkan nilai-nilai asma'ul husna sesuai dengan kemampuan peserta didik;
3) Akhlak; menekankan pada pengamalan sikap terpuji dan menghindari akhlak tercela;
4) Fiqih/Ibadah, menekankan pada cara melakukan ibdah dan muamalah yang baik dan benar;
5) Tarikh; menekankan pada kemampuan mengambil pelajaran (ibrah) dari peristiwa-peristiwa bersejarah (Islam), meneladani tokoh-tokoh muslim yang berprestasi, dan mengaitkannya dengan fenomena-fenomena sosial, untuk melestarikan dan mengembangkan kebudayaan dan peradan Islam.[32]

[31]Darmaningtyas, *Politik Pendidikan dalam Kurikulum 2013*, Makalah disampaikan pada Seminar Pendidikan Nasional Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 12 Mei 2014, hal. 4.

[32] Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 211 Tahun 2011..., hal.25.

5. Langkah langkah *Discovery Learning* dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

Dalam pembelajaran *discovery*, seorang guru tidak langsung menyajikan bahan pelajaran tetapi, peserta didik diberi peluang untuk menemukan sendiri. Secara garis besar langkah-langkah pembelajaran berdasarkan penemuan (*discovery based learning*) adalah sebagai berikut:[33]

a. *Stimulation* (Stimulasi/pemberian rangsangan).

Pada tahap ini peserta didik dihadapkan pada permasalahan yang menimbulkan minat peserta didik untuk meneliti. Permasalahan tersebut harus sesuai dengan materi PAI yang akan dipelajari. Guru dapat memulainya dengan mengajukan pertanyaan, anjuran membaca buku dan aktivitas belajar lainnya yang mengarah pada persiapan pemecahan masalah yang diajukan.

b. *Problem Statement* (Pernyataan/ identifikasi masalah).

Pada kegiatan ini peserta didik diberi kesempatan mengidentifikasi berbagai permasalahan dan merumuskan masalah dalam bentuk pertanyaan, atau hipotesis yakni pernyataan sebagai jawaban sementara dari pertanyaan.

c. *Data Collection* (Pengumpulan data)

Peserta didik mengumpulkan data yang dapat diperoleh dari membaca, wawancara, mengamati objek atau melakukan percobaan sendiri. Data tersebut disesuaikan dengan materi PAI yang dipelajari.

[33] Mohammad Takdir Ilahi, *Pembelajaran Discovery Strategy...*, hal. 86-88.

d. *Data Processing* (Pengolahan data)

Pada kegiatan ini peserta didik akan menganalisis data yang diperolehnya untuk kemudian dicocokkan dengan hipotesis yang telah mereka buat untuk kemudian diperoleh kesimpulan.

e. *Verification* (Pembuktian)

Data yang telah diolah dan ditafsirkan oleh peserta didik dibuktikan. Pembuktian dapat dilakukan oleh guru.

f. *Generalization* (Menarik kesimpulan). Penarikan kesimpulan dapat dilakukan guru bersama peserta didik menyimpulkan pelajaran.

F. Metode Penelitian

Dalam penelitian ilmiah, metode menjadi penting karena metode merupakan cara atau jalan yg digunakan dalam melaksanakan penelitian untuk mencapai tujuan penelitian.[34]

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

a. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan metode penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi yang alamiah *(natural setting),* dimana metode kualitatif digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam dan yang sebenarnya.[35]

---

[34] Anton Bakker dan Achmad Charris Zubair, *Metodologi Penelitian Filsafat* , (Yogyakarta: Kanisius, 1990), hal. 14.

[35] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*,(Bandung: Alfabeta, 2010), hal.15.

b. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang dipakai adalah mengunakan pendekatan deskriptif analisis yaitu menganalisisi data dengan memaparkan gambaran mengenai situasi yang diteliti dalam bentuk uraian naratif.[36] Dalam hal ini pendekatan dipakai untuk melihat proses pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dengan basis *discovery learning*.

2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian. [37] Adapun subyek penelitian dalam penelitian ini antara lain;

a. Subyek penelitian pertama adalah peserta didik kelas VII SMP Negeri 3 Kalasan. Peserta didik yang melaksanakan kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dengan basis *discovery learning*.
b. Subyek penelitian kedua adalah Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Negeri 3 Kalasan. Peneliti menggali informasi tentang perencanaan, pelaksanaan, serta kendala dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dengan basis *discovery learning*.

[36] S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta,2010), hal. 39.
[37] Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hal. 188.

3. Metode Pengumpulan Data

a. Metode Observasi

Metode observasi atau pengamatan diartikan dengan jalan mengadakan pengamatan dan penginderaan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.[38] Observasi dilakukan untuk memperoleh data tentang proses pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dengan basis *discovery learning* di kelas. Pengamatan ini dilakukan di dalam kelas selama proses pembelajaran.

Adapun pedoman observasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1) Keterampilan membuka pembelajaran, dilihat dari membuka pelajaran, mengadakan apersepsi, menyampaikan tujuan yang akan disampaikan, mengadakan pre-test.
2) Penguasaan materi pembelajaran, dilihat dari cara penyampaian, mengaitkan materi dengan realitas kehidupan nyata, memberikan pengetahuan yang relevan dengan peserta didik di dalam kelas.
3) Penerapan strategi atau metode, dilihat dari pemilihan dan pelaksanaan strategi atau metode yang mampu mengaktifkan peserta didik.
4) Penggunaan media atau sumber belajar, dilihat dari maksimak atau tidaknya media atau sumber belajar yang tersedia, seperti penggunaan

[38] Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan,* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), hal. 220.

white board, LCD, laptop dan media atau sumber belajar lain yang menunjang pembelajaran.

5) Respon peserta didik, dilihat dari minat, antusias, keingintahuan, dan motivasi peserta didik di dalam pembelajaran.
6) Pelaksanaan evaluasi, dilihat dari pemilihan teknik, bentuk dan efektifnya tes yang digunakan.
7) Penutup pembelajaran, dilihat dari interaksi dan komunikasi antara peserta dan guru ketika menyimpulkan materi, mengadakan post-test.

b. Metode Interview atau wawancara

Wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data, apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan, dan apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam.[39] Dalam wawancara ini, peneliti membawa pedoman yang merupakan garis besar tentang hal-hal yang akan ditanyakan. Adapun yang menjadi sasaran wawancara adalah:

1) Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Negeri 3 Kalasan. Peneliti menggali informasi tentang perencanaan, pelaksanaan, serta kendala dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dengan basis *discovery learning*.

[39] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hal. 317.

2) Peserta didik kelas VII SMP Negeri 3 Kalasan. Peneliti menggali informasi tentang pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dengan basis *discovery learning*.

Dari penjelasan tersebut, dapat ditarik beberapa pedoman dalam merumuskan pertanyaan sebagai berikut:

1) Perencanaan pembelajaran, yang meliputi menyusun RPP, menyiapkan materi, media, dan tugas.
2) Pelaksanaan pembelajaran, yang meliputi kegiatan pendahuluan, inti dan penutup.
3) Kendala dalam pembelajaran, yang meliputi sumber belajar, peserta didik, pengelolaan kelas, alokasi waktu, pengelolaan kelas, dan evaluasi.

c. Metode dokumentasi

Metode dokumentasi adalah cara mengumpulkan data melalui benda – benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.[40] Dengan mengunakan metode ini dapat didapatkan data tentang letak geografis, sejarah singkat berdiri, visi dan misi, struktur organisasi, daftar guru, karyawan dan peserta didik serta sarana dan prasarana yang ada di SMP Negeri 3 Kalasan Sleman Yogyakarta.

[40] Suharimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik,* (Jakarta: Rineka Cipta. 2006), hal. 149.

4. Metode Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.[41] Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif analisis, yakni analisis yang memberikan gambaran tentang hal-hal yang teliti. Analisis dilakukan melalui:

a. Reduksi Data

Reduksi data merupakan langkah merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang hal-hal yang tidak penting.[42] Mengumpulkan data-data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi tidak semua dimasukkan tetapi di cari hal-hal yang penting dan dibuang hal-hal yang tidak penting.

b. Penyajian Data

Dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam

[41] Sugiyono, *Memahami Peneitian Kualitatif,* (Bandung: Alfabeta, 2009), hal.88.
[42] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hal. 338

penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.[43] Dalam penelitian ini, data yang disajikan merupakan penggambaran seluruh informasi tentang implementasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dengan basis *discovery learning* di SMP Negeri 3 Kalasan Sleman Yogyakarta yang disajikan dengan teks naratif.

c. Triangulasi Data

Triangulasi data adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain, digunakan untuk pengecekan atau pembanding terhadap data.[44] Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengecekan data melalui wawncara dengan sumber data yang berbeda dan membangdingkan secara langsung dalam bentuk observasi pembelajarn di kelas. Dengan kata lain, kevaliditasan data dapat dibuktikan peneliti dengan cara melakukan wawancara berulang-ulang dengan sumber data yang sama, melakukan wawancara dengan sumber data yang berbeda, dan pengamatan langsung sebagai pembanding dari hasil wawancara yang telah dilakukan. Teknik triangulasi yang digunakan disini adalah triangulasi berdasarkan sumber.

d. Kesimpulan/Verifikasi

Penarikan kesimpulan dilakukan dengan jalan membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara yang telah diteliti.

[43]*Ibid*., hal. 341
[44]*Ibid*., hal. 330

Menarik kesimpulan dari data-data yang diperoleh memenuhi syarat kredibilitas dan objektifitas dari data-data yang direduksi.[45]

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan di dalam penyusunan skripsi ini dibagi ke dalam tiga bagian, yaitu bagian awal, bgian inti dan bagian akhir. Bagian awal terdiri dari halaman judul, halaman surat pernyataan, halaman persetujuan pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, abstrak, daftar isi, daftar tabel dan daftar lampiran.

Bagian tengah berisi uraian penelitian mulai dari pendahuluan sampai bagian penutup yang tertuang dalam bentuk bab-bab sebagai satu-kesatuan. Pada skripsi ini peneliti menuangkan hasil penelitian dalam bentuk empat bab. Pada tiap bab terdapat sub-sub bab yang menjelaskan pokok bahasan dari bab yang bersangkutan. Bab I skripsi ini berisi gambaran umum penulisan skripsi yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, landasan teori dan sistematika pembahasan.

Bab II berisi gambaran umum tentang SMP Negeri 3 Kalasan Sleman Yogyakarta, meliputi letak dan keadaan geografis, sejarah berdiri, visi, misi, dan tujuan sekolah, struktur organisasi, kondisi pendidik dan tenaga kependidikan, keadaan peserta didik, dan kondisi sarana prasarana.

Setelah membahas gambaran umum lembaga, pada bab III berisi tentang pembahasan yang terdapat di dalam bab III, di dalam pembahasan berisi tentang implementasi model *cooperative learning* tipe *group investigation*

[45]*Ibid*., hal. 345.

dengan basis *discovery learning* pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas VII di SMP Negeri 3 Kalasan Yogyakarta.

Adapun bagian terakhir dari bagian inti adalah bab IV. Bagian ini disebut penutup yang memuat kesimpulan, saran-saran, dan kata penutup.

Akhirnya, bagian akhir dari skripsi ini dicantumkan pula daftar pustaka, lampiran-lampiran yang terkait dengan penelitian.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian yang telah peneliti paparkan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan dari Implementasi Model *Cooperative Learning* Tipe *Group Investigation* Dengan Basis *Discovery Learning* Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Di SMP Negeri 3 Kalasan Sleman Yogyakarta sebagai berikut:

1. Implementasi Model *Cooperative Learning* Tipe *Group Investigation* dengan Basis *Discovery Learning* terdiri dari: *pertama,* melaksanakan pembelajaran efektif dan bermakna yang dimulai dengan perencanaan yakni pembuatan silabus dan RPP. *Kedua,*. dalam pelaksanaan pembelajaran guru sudah mampu melaksanankan proses pembelajaran dengan basis *discovery learning*. Langkah-langkah basis *discovery learning* adalah *stimulation* (stimulasi/pemberian rangsangan), *problem statement* (pernyataan/identifikasi masalah), *data collection* (pengumpulan data), *data processing (pengolahan* data), *verification* (pembuktian) dan *generalization* (menarik kesimpulan).
2. Hasil Penerapan Model *Cooperative Learning* Tipe *Group Investigation* dengan Basis *Discovery Learning* dapat melatih ketelitian peserta didik, mengembangkan rasa ingin tahu peserta didik, melatih peserta didik mengungkapkan pendapat, peserta didik dapat

mengharagai pendapat orang lain, serta mengembangkan kemampuan berbahasa yang baik dan benar.

3. Kendala dalam Implementasi Model *Cooperative Learning* Tipe *Group Investigation* dengan Basis *Discovery Learning* adalah sumber belajar yang terbatas, guru sering terlena dengan dengan kemudahan media pembelajaran, potensi peserta didik berbeda-beda dalam menerima pelajaran, ada beberapa peserta didik yang kurang aktif dan masih malu-malu dalam mengungkapkan pendapat, dalam merancang pembelajaran guru dituntut menggunakan IT, alokasi waktu yang terbatas, materi pembelajaran yang kurang luas, serta penilaian yang cukup banyak.

B. Saran-saran

Peneliti sadari bahwa saran yang akan peneliti sampaikan hanya sebuah saran operasional berdasarkan temuan penelitian. Pihak sekolah sebagai lapangan penelitian lebih tahu semuanya. Dengan segala hormat dan kerndahan hati, berikut ini saran dari peneliti:

1. Sekolah
   a. Meningkatkan sarana pembelajaran khususnya untuk menunjang pembelajaran PAI
   b. Mengadakan buku-buku penunjang pembelajaran
2. Guru PAI
   a. Meningkatkan pengaturan dan pengelolaan proses pembelajaran. Hal ini dimaksudkan agar guru tetap dapat menggunakan strategi

pembelajaran yang bervariasi meskipun dengan waktu yang terbatas.

b. Perlu memantau dan memonitor kerjasama serta aktivitas peserta didik dalam kelompok secara lebih teliti.

c. Diharapkan menyiapkan *alternative* media yang digunakan agar proses pembelajaran berjalan dengan baik.

d. Selalu memotivasi peserta didik untuk semangat belajar.

3. Peserta didik

a. Lebih aktif lagi dalam kegiatan pembelajaran, agar materi pelajaran yang diberikan dapat difahami sepenuhnya, sehingga dapat diamalkan dalam kehidupan sehari-hari.

b. Tak perlu malu dalam mengeluarkan pendapat maupun mengekspresikan diri.

C. Kata Penutup

Alhamdulillah. Puji syukur peneliti panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan berbagai karunia-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, peneliti membuka diri terhadap kritik dan saran dari segenap pembaca untuk lebih menyempurnakan skripsi ini.

Peneliti mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini sejak awal hingga selesai. Semoga apa yang tertuang didalamnya mempu memberikan manfaat bagi semuanya.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006.

Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pendidikan dan Kebudayaan dan Penjaminan Mutu, *Materi Pelatihan Guru Implementasi Kurikulum 2013 Tahun 2014 SD Kelas I*, Jakarta: Kementrian Pendidikan Dan Kebudayaan, 2014.

Bakker, Anton dan Achmad Charris Zubair, *Metodologi Penelitian Filsafat* , Yogyakarta: Kanisius, 1990.

Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Rineka Cipta, 2008.

Darmaningtyas, *Politik Pendidikan dalam Kurikulum 2013*, Makalah disampaikan pada Seminar Pendidikan Nasional Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014.

Hanafiah dan Cucu Suhana, *Konsep Strategi Pembelajaran*, Bandung: Refika Aditama, 2012.

Huda, Miftahul, *Cooperative Learning:Metode, Teknik, Struktur dan Model Penerapan*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011.

Ihsan, Fuad, *Dasar-Dasar Kependidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2003.

Ilahi, Mohammad Takdir, *Pembelajaran Discovery and Mental Vocational Skill*, Yogyakarta: Diva Press,2012.

Jamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta:Rineka Cipta. 2010.

Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 211 Tahun 2011 Tentang Pedoman Pengembangan Standar Nasional Pendidikan Agama Islam Pada Sekolah.

Latifah, Fahmi, "Penggunaan Strategi Pembelajaran *Group Investigation* Sebagai Upaya Peningkatan Kualitas Pembelajaran IPA (Fisika) Siswa di SMP N 1 Seyegan", *Skripsi*, Yogyakarta: Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2007.

Lie, Anita, *Cooperative Learning: Mempraktikkan Cooperative Learning di Ruang-Ruang Kelas,* Jakarta: Grasindo, 2008.

Majid, Abdul, *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012.

Margono, S., *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta,2010.

Mubarok, Ahmad, "Penerapan Strategi Pembelajaran *Group Investigation* dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa kelas X C di SMAN 1 Pleret Bantul", *Skripsi*, Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2012.

Muhaimin, *et.al.*, *Paradigma Pendidikan Islam:Upaya mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah,* Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004.

Nasution,S., *Didaktik Asas-Asas Mengajar*, Bandung: Jemmars, 1986.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 65 Tahun 2013 Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 81A Tahun 2013 Tentang Implementasi Kurikulum.

Putra, Nusa dan Santi Lisnawati, *Penelitian Kualitatif Pendidikan Agama Islam*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013.

Rachmawati, Yeni, *Musik Sebagai Pembentuk Budi Pekerti: Sebuah Panduan Untuk Pendidik*, Yogyakarta:Panduan, 2005.

Sahertian, Piet A., *Profil Pendidik Profesional*, Yogyakarta: Andi Offset, 1994.

Slavin, Robert E., *Cooperative Learning:Teori, Riset dan Praktik*, Bandung: Nusa Media, 2010.

Solihatin, Etin dan Raharjo, *Cooperative Learning: Analisis Model Pembelajaran IPS*, Jakarta: Bumi Aksara, 2008.

Sudjana, Nana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2010.

Sugiyono, *Memahami Peneitian Kualitatif,* Bandung: Alfabeta, 2009.

_____, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2010.

Sukmadinata, Nana Syaodih, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009.

Suryani, Ani, "Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Group Investigation* (Investigasi Kelompok) untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Kimia Materi Pokok Hidrokarbon dan Minyak Bumi Kelas X semester II di SMA Negeri 1 Haurgeulis Kabupaten Indramayu", *Skripsi*, Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2010.

Suwarno, Wiji, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*, Yogyakarta: Ar Ruzz, 2006.

Zubaedi, *Desain Pendidikan Karakter: Konsepsi dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan*, Jakarta: Kencana, 2012.

Zuriah, Nurul, *Pendidikan Moral dan Budi Pekerti dalam Perspektif Perubahan: Menggagas Platform Pendidikan Budi Pekerti Secara Kontekstual dan Futuristik*, Jakarta: Bumi Aksara, 2007.

Pedoman Pengumpulan Data

A. Pedoman Dokumentasi

1. Letak geografis sekolah.
2. Sejarah singkat dan latar belakang berdirinya sekolah.
3. Visi, misi dan tujuan sekolah.
4. Struktur organisasi sekolah.
5. Keadaan guru, karyawan dan siswa.
6. Keadaan sarana dan prasarana.
7. Perangkat mengajar PAI dan Budi Pekerti yang meliputi Silabus dan RPP.

B. Pedoman Observasi Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti

1. Ketrampilan membuka pelajaran
   a. Guru membuka pelajaran dengan salam pembuka
   b. Mengadakan apersepsi, memberi acuan
   c. Menyampaikan topik dan tujuan materi pelajaran yang akan disampaikan,
   d. pengenalan sumber belajar
   e. mengadakan pre-test untuk pemanasan terhadap materi yang akan diajarkan
2. Penguasaan materi pembelajaran
   a. Guru menunjukkan penguasaan materi pembelajaran dengan baik.
   b. Guru mampu mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan.
   c. Dalam menyampaikan materi cukup jelas dan sudah sesuai dengan hierarki materi yang harus disampaikan.
   d. Guru mampu mengaitkan materi dengan realitas kehidupan nyata.
   e. Guru memberikan contoh-contoh yang ada dalam kehidupan nyata, sehingga hal tersebut membuat siswa lebih memahami materi.
3. Pendekatan/strategi pembelajaran
   a. Pendekatan *scientific*/strategi pembelajaran.

b. Dalam pelaksanaannya guru dapat mengalokasikan waktu pembelajaran dengan sangat baik.

4. Pemanfaatan sumber belajar/ media pembelajaraan
   a. Sumber belajar yang digunakan guru.
   b. Media pembelajaran yang guru.
5. Pembelajaran yang memicu dan memelihara keterlibatan siswa
   a. Guru mampu menumbuhkan partisipasi aktif siswa.
   b. Tanggapan guru terhadap respon siswa.
   c. Guru juga memberikan penguatan secara verbal atau non verbal.
6. Penilaian proses
   a. Penilaian yang dilakukan guru dalam proses pembelajaran.
7. Penutup pembelajaran
   a. Sebelum pembelajaran berakhir guru menjelaskan kembali inti-inti materi yang telah diajarkan.
   b. memberikan post test, dan memberikan tugas.

C. Pedoman Wawancara

1. Guru PAI dan Budi Pekerti Kelas VII
   a. Apakah guru membuat silabus dan RPP?
   b. Apakah dalam pembuatan RPP mengkaji pada silabus?
   c. Bagaimana cara guru mengidentifikasi materi pembelajaran?
   d. Apa saja yang harus dipersiapkan oleh guru dalam rangka mengamalkan pembelajaran PAI?
   e. Apakah guru mengaitkan materi pelajaran dengan kehidupan sehari-hari?
   f. Apakah guru melibatkan siswa dalam proses pembelajaran? Bentuknya seperti apa?
   g. Apakah guru sudah mampu mengarahkan siswa untuk berperan aktif dalam pembelajaran ?

h. Metode apa saja yang digunakan dalam proses pembelajaran untuk mengaktifkan siswa?
i. Apa saja media/alat yang digunakan dalam pembelajaran PAI?
j. Bagaimana mengukur kemampuan siswa setelah pemberian materi?
k. Bagaimana bentuk penilaian yang guru gunakan?
l. Apakah sarana dan prasarana yang ada sudah memadai untuk kepentingan belajar?
m. Apakah guru memberikan simpulan setiap akhir?
n. Bagaimana hasil pembelajaran dengan diterapkan pendekatan *scientific* bagi siswa?
o. Apakah guru sudah menginspirasi dan mendorong berfikir kritis, analisa, dan tepat?
p. Apasaja kendala yang di hadapi guru dalam mewujudkan pembelajaran PAI dengan pendekatan *scientific*?
q. Langkah-langkah apa saja yang dilakukan guru dalam mewujudkan pembelajaran dengan pendekatan *scientific* ?
r. Apakah guru merasa kesulitan dalam melaksanakan dan membimbing siswa dengan proses pembelajaran *scientific*?
s. Apakah kendala penerapan pendekatan *scientific* pada sumber belajar?
t. Apakah kendala penerapan pendekatan *scientific* pada media pembelajaran?
u. Apakah kendala penerapan pendekatan *scientific* pada peserta didik?
v. Apakah kendala penerapan pendekatan *scientific* dalam merancang pembelajaran (RPP) ?
w. Apakah kendala penerapan pendekatan *scientific* pada pengelolaan kelas pada proses pembelajaran?
x. Apakah kendala penerapan pendekatan *scientific* pada alokasi waktu?
y. Apakah kendala penerapan pendekatan *scientific* pada materi pembelajaran?

z. Apakah kendala penerapan pendekatan *scientific* pada evaluasi/penilaian?

2. Kepala Sekolah
   a. Bagaimana gambaran umum tentang SMP Negeri 3 Kalasan?
   b. Bagaimana gambaran umum keadaan guru di SMP Negeri 3 Kalasan?
   c. Bagaimana gambaran umum keadaan siswa di SMP Negeri 3 Kalasan?
   d. Bagiamana gambaran umum keadaan karyawan di SMP Negeri 3 Kalasan?
3. Peserta Didik kelas VII
   a. Apakah kamu senang dengan pembelajaran PAI? Suka atau tidak, berikan alasan?
   b. Selama ini media apa saja yang digunakan oleh guru ketika mengajar?
   c. Apakah belajar dalam kelompok lebih kamu sukai dari pada belajar sendiri? Mengapa?
   d. Saat belajar kelompok, apakah kamu bisa bebas mengeluarkan pendapat dan tanpa takut bertanya?
   e. Apakah kamu bisa menerima dengan baik materi yang diberikan oleh guru selama menggunakan strategi *group investigation*?

Catatan Lapangan 1

Metode Pengumpulan Data: Observasi

Hari, Tanggal : Selasa, 16 September 2014

Jam : 10.00-11.00 WIB

Lokasi : SMP Negeri 3 Kalasan

Sumber Data : Lokasi SMP Negeri 3 Kalasan

Deskripsi Data:

Observasi yang dilakukan peneliti merupakan observasi pertama kali untuk mengetahui letak geografis SMP Negeri 3 Kalasan, hal-hal yang diamati antara lain batas-batas wilayah dan sekitarnya.

Dari hasil observasi dilapangan diperoleh keterangan bahwa SMP Negeri 3 Kalasan terletak di dusun Sidokerto, Kelurahan Purwomartani, Kecamatan Kalasan, Kabupaten/Kota Sleman Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Adapun batasan-batasannya adalah sebelah utara berbatasan dengan jalan desa, sebelah timur berbatasan dengan SD Sambiroto, sebelah selatan berbatasan dengan area persawahan, sebelah barat berbatasan dengan pemukiman penduduk.

Interpretasi Data:

Dari segi lingkungan SMP Negeri 3 Kalasan terletak di daerah yang strategis, dan mudah dijangkau. Letaknya dari jalan raya masuk sedikit sehingga suasana belajar tetap tenang dan tidak terganggu dengan kebisingan kendaraan.

Catatan Lapangan 2

Metode Pengumpulan Data: Observasi

Hari, Tanggal : Kamis, 18 September 2014

Jam : 09.00-11.00 WIB

Lokasi : SMP Negeri 3 Kalasan

Sumber Data : Lokasi SMP Negeri 3 Kalasan

Deskripsi data:

Observasi yang kedua ini dilakukan untuk mendapatkan informasi tentang visi dan misi sekolah, profil sekolah, denah sekolah, struktur organisasi, dan sarana dan prasarana yang ada di SMP Negeri 3 Kalasan. Dari hasil observasi di lapangan diperoleh keterangan bahwa saran dan prasarana yang dimiliki oleh SMP Negeri 3 Kalasan antara lain: ruang kelas, ruang guru, ruang kepala sekolah, ruang tamu kepala sekolah, ruang tata usaha, laboratorium (IPA, komputer, bahasa), ruang seni rupa, UKS, perpustakaan, musholla, basecamp KKN, ruang agama, lapangan basket, lapangan sepakbola, ruang OSIS, gudang, koperasi siswa, kantin, gudang musholla, tempat wudhu wanita, tempat wudhu pria, gudang meja dan kursi, kebun sekolah, kolam ikan, ruang BK, ruang keterampilan elektronika, ruang seni tari, KM/WC, dan tempat parkir.

Interpretasi Data:

Mendapat informasi tentang visi dan misi sekolah, profil sekolah, struktur organisasi tahun ajaran 2014/2015.

SMP Negeri 3 Kalasan memiliki sarana dan prasarana yang lengkap, hal ini penring karena lengkapnya sarana dan prasarana dapat mendukung tercapainya tujuan pembelajaran.

Catatan Lapangan 3

Metode Pengumpulan Data: Observasi

Hari, Tanggal : Kamis, 2 Oktober 2014

Jam : 10.00-11.00 WIB

Lokasi : SMP Negeri 3 Kalasan

Sumber Data : Observasi SMP Negeri 3 Kalasan

Deskripsi Data:

Observasi yang ketiga ini dilakukan untuk mendapatkan informasi tentang keadaan guru, karyawan, dan siswa yang ada di SMP Negeri 3 Kalasan. Dari hasil observasi di lapangan diperoleh keterangan bahwa keadaan guru, karyawan dan siswa yang ada di SMP Negeri 3 Kalasan.

Interpretasi Data:

Mendapatkan data tentang keadaan guru, karyawan dan siswa tahun pelajaran 2014/2015

Diketahui bahwa guru di SMP Negeri 3 Kalasan berjumlah 29 orang, 26 orang merupakan pegawai tetap (PNS) dan 3 orang guru bantu. Karyawan SMP Negeri 3 Kalasan berjumlah 20 orang, 10 orang merupakan pegawai tetap (PNS) dan 10 orang belum tetap. Sedangkan siswa berjumlah 384, kelas VII berjumlah 128, kelas VIII berjumlah 128, dan kelas IX berjumlah 128.

Catatan Lapangan 4

Metode Pengumpulan Data: Observasi Pembelajaran I

Hari, Tanggal : Kamis, 9 Oktober 2014

Jam : 07.00-09.15 WIB

Lokasi : Ruang kelas VII D SMP Negeri 3 Kalasan

Sumber Data : Sri Maryanti S.Ag selaku guru PAI dan siswa kelas VII D

Deskripsi Data:

Observasi ini merupakan observasi yang pertama kali di kelas VII D, di dalam kelas peserta didik sedang membaca Al-Qur'an secara bersama-sama selama 15 menit. Guru memulai pelajaran dengan salam dan memberikan pengarahan bahwa dalam pengucapan tajwid belum benar dan dalam membacanya belum serentak. Kemudian mengulang materi pada pertemuan yang lalu yaitu tentang perilaku terpuji. Dan tibalah guru memasuki pelajaran inti, yakni tentang Al-Khulafaur Rasyidin penerus perjuangan Nabi. Pertama guru menampilkan video Umar bin Khatab dan guru memancing peserta didik untuk menjelaskan isi dari video tersebut, serta memberikan pertanyaan: apa itu khulafaur rasyidin? .

Kegiatan inti diisi dengan diskusi kelompok dengan mencari materi secara mandiri. Setelah selesai kegiatan kelompok, setiap kelompok membacakan hasil diskusi di depan kelas dan guru menambahi jawaban yang kurang tepat serta memberikan penjelasan dan kesimpulan. Setelah memberikan kesimpulan saatnya melakukan evaluasi dengan menjawab soal yang ditanyangkan oleh guru. Kegiatan pembelajaran PAI ditutup dengan membaca hamdalah dan salam dari guru.

Interpretasi Data:

Dalam pembelajaran PAI telah mencakup pendekatan *scientific* meliputi mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi dan mengkomunikasikan.

Catatan Lapangan 5

Metode Pengumpulan Data: Observasi Pembelajaran 2

Hari, Tanggal : Sabtu, 11 Oktober 2014

Jam : 07.00-09.15 WIB

Lokasi : Ruang kelas VIIA SMP Negeri 3 Kalasan

Sumber Data : Sri Maryanti S.Ag selaku guru PAI dan siswa kelas VII A

Deskripsi data:

Observasi ini merupakan observasi yang pertama kali di kelas VII A, di dalam kelas peserta didik sedang membaca Al-Qur'an secara bersama-sama selama 15 menit. Kegiatan awal dilakukan dengan mengulang materi yang lalu yaitu mengenai sholat jum'at. Kemudian memulai pelajaran dengan mengamati gambar orang yang sedang sholat, siswa diberi pertanyaan oleh guru apa itu sholat jamak?.

Kegiatan inti diisi dengan diskusi kelompok tentang sholat jamak. Siswa diminta untuk mencari informasi tentang materi yang didiskusikan. Selesai diskusi mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas, semua siswa dan guru memberikan aplouse. Diakhir pelajaran guru memberikan penguatan dan secara bersama-sama memberikan kesimpulan.

Interpretasi Data:

Guru sudah melaksanakan pembelajaran PAI dan budi pekerti dengan menggunakan pendekatan *scientific* meliputi mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi dan mengkomunikasikan.

Catatan Lapangan 6

Metode Pengumpulan Data: wawancara

Hari, Tanggal : Sabtu, 11 Oktober 2014

Jam : 09.45-10.00 WIB

Lokasi : Lobby SMP Negeri 3 Kalasan

Sumber Data : Sri Maryanti S.Ag selaku guru PAI

Deskripsi Data:

Pada waktu itu peneliti melakukan observasi, kemudian peneliti melakukan wawancara dengan Ibu Sri Maryanti, S.Ag selaku guru PAI kelas VII. Peneliti mengajukan pertanyaan terkait perencanaan pembelajaran.

Hasil wawancara dengan Bu Maryanti mengungkapkan sebelum melaksanakan proses pembelajaran bu Maryanti telah mempersiapkan RPP jauh-jauh hari. Persiapan pembuatan RPP yang merupakan pengembangan dari silabus yang dibuat oleh dinas pendidikan, yang terdiri dari kegiatan pendahuluan, inti dan juga penutup. RPP harus menggunakan pendekatan *scientific* yakni menagmati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi dan mengkomunikasikan. Dalam merancang RPP juga mempersiapkan materi yang akan diajarkan sesuai RPP, mempersiapkan media yang akan digunakan, merancang tempat duduk siswa, mempersiapkan tugas yang sesuai dengan materi dalam proses pembelajaran

Interpretasi Data:

Perencanaan pembelajaran dimulai dengan menyiapkan RPP dengan pendekatan *scientifc*.

Catatan Lapangan 7

Metode Pengumpulan Data: wawancara

Hari, Tanggal : Senin, 19 Oktober 2014

Jam :10.00-10.15 WIB

Lokasi : Lobby SMP Negeri 3 Kalasan

Sumber Data : Sri Maryanti S.Ag selaku guru PAI

Deskripsi Data:

Wawancara kali ini merupakan wawancara kedua kalinya dengan Ibu Sri Maryanti, S.Ag selaku guru PAI dan Budi Pekerti kelas VII. Pertanyaan-pertanyaan yang diajukan menyangkut pelaksanaan pembelajaran PAI dan Budi Pekerti yang meliputi proses pelaksanaan serta penilaian dalam pembelajaran.

Dari hasil wawancara diperoleh data bahwa proses pelaksanaan pembelajaran dimulai dengan memotivasi peserta didik sebelum belajar serta berusaha melibatkan peserta didik untuk selalu aktif dalam proses pembelejaran. Metode pembelajaran yang digunakan antara lain: tanya jawab dan diskusi, dengan media buku siswa PAI dan Budi Pekerti yang diterbitkan oleh Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. Penilaian pembelajaran meliputi tugas-tugas yang diberikan kepada peserta didik baik lisan maupun tertulis, nilai praktek, UTS serta UKK.

Interpretasi Data:

Pelaksanaan pembelajaran melibatkan peserta didik untuk bersikap aktif. Metode, media dan penilaian pembelajaran sesuai dengan ketentuan dari dinas pendidikan.

Catatan Lapangan 8

Metode Pengumpulan Data: wawancara

Hari, Tanggal : Senin, 3 November 2014

Jam :09.00-09.15 dan 09.42-09.53 WIB

Lokasi : Lobby SMP Negeri 3 Kalasan

Sumber Data : Sri Maryanti S.Ag selaku guru PAI

Deskripsi Data:

Wawancara kali ini merupakan wawancara ketiga kalinya dengan Ibu Sri Maryanti, S.Ag selaku guru PAI dan Budi Pekerti kelas VII. Pertanyaan-pertanyaan yang diajukan mengenai pemilihan materi, pendekatan *scientific* dan kendala yang dihadapi dalam pembelajaran.

Dari hasil wawancara diperoleh data bahwa dalam pemilihan materi sesuai dengan apa yang tertera di RPP. Dalam pelaksanaan dengan pendekatan *scientific* guru tidak merasa kesulitan tetapi harus mempersiapkan banyak hal seperti materi. Kendala yang dihadapi dalam pembelajaran antara lain dalam sumber belajar, media pembelajaran, peserta didik, merancang pembelajaran, pengelolaan kelas, alokasi waktu, materi pembelajaran serta panilaian.

Interpretasi Data:

Guru PAI berusaha memberikan yang terbaik untu peserta didik, mulai dari menyeleksi materi, mempertimbangkan kemampuan peserta didik, menggunakan strategi yang mengaktifkan siswa dan memfasilitasi siswa untuk bersikap aktif di dalam pembelajaran.

Catatan Lapangan 9

Metode Pengumpulan Data: wawancara

Hari, Tanggal : Kamis, 5 Maret 2015

Jam :09.00-09.15 WIB

Lokasi : Masjid SMP Negeri 3 Kalasan

Sumber Data : Peserta Didik kelas VII D

Deskripsi Data:

Wawancara kali ini dengan peserta didik kelas VII D. Peneliti mengajukan pertanyaan yang terkait dengan strategi dan media pembelajaran.

Hasil wawancara dengan peserta didik kelas VII D anfung mengungkapkan bahwa dalam penyampaian materi oleh guru mudah difahami. Hal tersebut dibernarkan oleh Zumrotunnisa dan Hafidz. Berkaitan dengan strategi yang dilakukan Anfung dan Zumrotunnisa mengatakan bahwa kegiatan diskusi sangat sering dilakukan dalam pembelajaran PAI sehingga mereka merasa senang untuk diskusi karena mereka bisa mengungkapkan pendapat dan bertanya dengan teman tentang materi yang belum difahami. Menurut hafidz media yang digunakan adalah power point, poster, kertas karton berwarna, buku, dll. Peserta didik menganggap bahwa materi PAI dan Budi Pekerti mudah untu difahami dan mereka merasa senang dengan pembelajaran PAI.

Interpretasi Data:

Strategi yang dilakukan dalam pembelajaran cukup membuat peserta didik aktif dalam penbelajaran, media yang digunakan sudah cukup variatif yakni dengan power point, poster, kertas karton berwarna, buku, dll.

Dokumentasi Foto Pelaksanaan Kegiatan Penelitian

Gambar I
SMP Negeri 3 Kalasan tampak depan

Gambar II
Kegiatan Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti

Gambar III
Kegiatan *data collection*

Gambar IV
Kegiatan *Data Processing*

Gambar V
Kegiatan *Verification*

Gambar VI
Wawancara dengan Ibu Sri Maryanti, S.Ag

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga **FM-UINSK-BM-05-02/ RO**

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR

Nama : Rini Pambudi

NIM : 10410018

Pembimbing : H. Suwadi, M.Ag, M.Pd

Judul : **Implementasi Model *Cooperative Learning* Tipe *Group Investigation* Dengan Pendekatan *Scientific* Model *Discovery Learning* Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Di SMP N 3 Kalasan Yogyakarta**

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Jurusan/ Program Studi : Pendidikan Agama Islam

No	Tanggal	Konsultasi Ke	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1	15 April 2014	I	1. Menambahi judul dengan pendekatan *scientific* 2. Teknik penulisan 3. Menambah landasan teori 4. Merubah rumusan masalah	

Yogyakarta,15 April 2014

Pembimbing

H.Suwadi, M.Ag, M.Pd

NIP. 19710315 199803 1 004

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga **FM-UINSK-BM-05-02/ RO**

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR

Nama : Rini Pambudi

NIM : 10410018

Pembimbing : H. Suwadi, M.Ag, M.Pd

Judul : **Implementasi Model *Cooperative Learning* Tipe *Group Investigation* Dengan Pendekatan *Scientific* Model *Discovery Learning* Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Di SMP N 3 Kalasan Yogyakarta**

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Jurusan/ Program Studi : Pendidikan Agama Islam

No	Tanggal	Konsultasi Ke	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1	22 April 2014	II	1. Menambahi judul pendekatan *scientific* yang apa? *Problem based learning*, *project based learning* atau *discovery learning* 2. Pendekatan *scientific* baca Permendikbud 81 A tahun 2013	

Yogyakarta, 22 April 2014

Pembimbing

H.Suwadi, M.Ag, M.Pd

NIP. 19710315 199803 1 004

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga **FM-UINSK-BM-05-02/ RO**

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR

Nama : Rini Pambudi

NIM : 10410018

Pembimbing : H. Suwadi, M.Ag, M.Pd

Judul : **Implementasi Model *Cooperative Learning* Tipe *Group Investigation* Dengan Pendekatan *Scientific* Model *Discovery Learning* Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Di SMP N 3 Kalasan Yogyakarta**

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Jurusan/ Program Studi : Pendidikan Agama Islam

No	Tanggal	Konsultasi Ke	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1	14 Mei 2014	III	1. Membenarkan tata letak judul 2. Landasan teori *discovery learning* kurang langkah-langkahnya 3. Sistematika pembahasan mulailah dengan uraian jangan dengan BAB	

Yogyakarta, 14 Mei 2014

Pembimbing

H.Suwadi, M.Ag, M.Pd

NIP. 19710315 199803 1 004

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga **FM-UINSK-BM-05-02/ RO**

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR

Nama : Rini Pambudi

NIM : 10410018

Pembimbing : H. Suwadi, M.Ag, M.Pd

Judul : **Implementasi Model *Cooperative Learning* Tipe *Group Investigation* dengan Pendekatan *Scientific* Model *Discovery Learning* pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Negeri 3 Kalasan Sleman Yogyakarta**

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Jurusan/ Program Studi : Pendidikan Agama Islam

No	Tanggal	Konsultasi Ke	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1	21 Mei 2014	IV	ACC Seminar Proposal	

Yogyakarta, 21 Mei 2014

Pembimbing

H.Suwadi, M.Ag, M.Pd

NIP. 19710315 199803 1 004

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga **FM-UINSK-BM-05-02/ RO**

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR

Nama : Rini Pambudi

NIM : 10410018

Pembimbing : H. Suwadi, M.Ag, M.Pd

Judul : **Implementasi Model *Cooperative Learning* Tipe *Group Investigation* dengan Pendekatan *Scientific* Model *Discovery Learning* pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Negeri 3 Kalasan Sleman Yogyakarta**

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Jurusan/ Program Studi : Pendidikan Agama Islam

No	Tanggal	Konsultasi Ke	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1	02 September 2014	V	1. Revisi BAB I 2. Instrumen Penelitian	

Yogyakarta, 02 September 2014

Pembimbing

H.Suwadi, M.Ag, M.Pd

NIP. 19710315 199803 1 004

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga **FM-UINSK-BM-05-02/ RO**

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR

Nama : Rini Pambudi

NIM : 10410018

Pembimbing : H. Suwadi, M.Ag, M.Pd

Judul : **Implementasi Model *Cooperative Learning* Tipe *Group Investigation* dengan Pendekatan *Scientific* Model *Discovery Learning* pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Negeri 3 Kalasan Sleman Yogyakarta**

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Jurusan/ Program Studi : Pendidikan Agama Islam

No	Tanggal	Konsultasi Ke	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1	10 September 2014	VI	ACC intrumen penelitian dan terjun penelitian	

Yogyakarta, 10 September 2014

Pembimbing

H.Suwadi, M.Ag, M.Pd

NIP. 19710315 199803 1 004

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga **FM-UINSK-BM-05-02/ RO**

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR

Nama : Rini Pambudi

NIM : 10410018

Pembimbing : H. Suwadi, M.Ag, M.Pd

Judul : **Implementasi Model *Cooperative Learning* Tipe *Group Investigation* dengan Pendekatan *Scientific* Model *Discovery Learning* pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Negeri 3 Kalasan Sleman Yogyakarta**

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Jurusan/ Program Studi : Pendidikan Agama Islam

No	Tanggal	Konsultasi Ke	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
		1.	Miring diperhatikan	
		2.	Footnote / tukar body note	
		3.	Posisi penelitian diantara penelitian terdahulu.	
		4.	Ditambah langkah : KL	
		5.	Kerangka teoritical.	
		6.	Tabel dianalisis & dibesi tahun pelajaran	
		7.	Diperbaiki : RPP – GE	
		8.	Triangulasi – SL – DL	

Yogyakarta, 4/12/14

Pembimbing

H.Suwadi, M.Ag, M.Pd

NIP. 19710315 199803 1 004

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga **FM-UINSK-BM-05-12/ RO**

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR

Nama : Rini Pambudi

NIM : 10410018

Pembimbing : H. Suwadi, M.Ag, M.Pd

Judul : **Implementasi Model *Cooperative Learning* Tipe *Group Investigation* Dengan Pendekatan *Scientific* Model *Discovery Learning* Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Di SMP N 3 Kalasan Yogyakarta**

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Jurusan/ Program Studi : Pendidikan Agama Islam

No	Tanggal	Konsultasi Ke	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
	12/3/15	8	1. Lengkapi dokumen bagian depan & belang 2. Tata tulis disesuaikan dg Buku Panduan. 3. Graphs powerpoint. untuk mungasiyah. 4. Habah ayat pilih.	[signature]

Yogyakarta, 12/3/15

Pembimbing

[signature]

H.Suwadi, M.Ag, M.Pd

NIP. 19710315 199803 1 004

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga **FM-UINSK-BM-05-02/ RO**

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR

Nama : Rini Pambudi

NIM : 10410018

Pembimbing : H. Suwadi, M.Ag, M.Pd

Judul : **Implementasi Model *Cooperative Learning* Tipe *Group Investigation* Dengan Pendekatan *Scientific* Model *Discovery Learning* Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Di SMP N 3 Kalasan Yogyakarta**

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Jurusan/ Program Studi : Pendidikan Agama Islam

No	Tanggal	Konsultasi Ke	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
			- Nota persetujuan dikoreksi /dibetulkan. - Daftar isi disesuaikan Judul BAB. - Motto + Arab/ Al-Qur'an & Hadist. - Tanggal & Footnote.	

Yogyakarta, 4/5/2015

Pembimbing

H.Suwadi, M.Ag, M.Pd

NIP. 19710315 199803 1 004

operator2@yahoo.com

PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN / IJIN
070/**REG**/V/**189/9**/2014

Membaca Surat : **WAKIL DEKAN BIDANG AKADEMIK FAK, ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**
Nomor : **UIN.02/DT.02/TL.00/4113/2014**
Tanggal : **4 SEPTEMBER 2014**
Perihal : **IJIN PENELITIAN/RISET**

Mengingat :
1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegitan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011, tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementrian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : **RINI PAMBUDI** NIP/NIM : **10410018**
Alamat : **FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN, PENDIDIKAN AGAMA ISLAM, UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**
Judul : **IMPLEMENTASI MODEL COOPERATIVE LEARNING TIPE GROUP INVESTIGATION DENGAN PENDEKATAN SCIENTIFIC MODEL DISCOVERY LEARNING PADA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI DI SMP NEGERI 3 KALASAN**
Lokasi : **DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY**
Waktu : **11 SEPTEMBER 2014** s/d **11 DESEMBER 2014**

Dengan Ketentuan
1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang.jogjaprov.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjaprov.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta
Pada tanggal **11 SEPTEMBER 2014**
A.n Sekretaris Daerah
Asisten Perekonomian dan Pembangunan
Ub.
Kepala Biro Administrasi Pembangunan

PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA SETDA 5

Hendar Susilowati, SH
NIP. 19680120 198503 2 003

Tembusan :
1. **GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (SEBAGAI LAPORAN)**
2. **BUPATI SLEMAN C.Q KA. BAKESBANGLINMAS SLEMAN**
3. **DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY**
4. **WAKIL DEKAN BIDANG AKADEMIK FAK. ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN , UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**
5. **YANG BERSANGKUTAN**

PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
Jalan Parasamya Nomor 1 Beran, Tridadi, Sleman, Yogyakarta 55511
Telepon (0274) 868800, Faksimilie (0274) 868800
Website: slemankab.go.id, E-mail : bappeda@slemankab.go.id

SURAT IZIN

Nomor : 070 / Bappeda / 2980 / 2014

TENTANG
PENELITIAN

KEPALA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Dasar : Peraturan Bupati Sleman Nomor : 45 Tahun 2013 Tentang Izin Penelitian, Izin Kuliah Kerja Nyata, Dan Izin Praktik Kerja Lapangan.

Menunjuk : Surat dari Kepala Kantor Kesatuan Bangsa Kab. Sleman
Nomor : 070/Kesbang/2920/2014 Tanggal : 12 September 2014
Hal : Rekomendasi Penelitian

MENGIZINKAN :

Kepada	:
Nama	: RINI PAMBUDI
No.Mhs/NIM/NIP/NIK	: 10410018
Program/Tingkat	: S1
Instansi/Perguruan Tinggi	: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Alamat instansi/Perguruan Tinggi	: Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta
Alamat Rumah	: Pakbayan Talang Bayat Klaten Jateng
No. Telp / HP	: 089631631819
Untuk	: Mengadakan Penelitian / Pra Survey / Uji Validitas / PKL dengan judul **IMPLEMENTASI MODEL COOPERATIVE LEARNING TIPE GROUP INVESTIGATION DENGAN PENDEKATAN SCIENTIFIC MODEL DISCOVERY LEARNING PADA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI DI SMP N 3 KALASAN YOGYAKARTA**
Lokasi	: SMP negeri 3 Kalasan Sleman
Waktu	: Selama 3 bulan mulai tanggal: 12 September 2014 s/d 12 Desember 2014

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. *Wajib melaporkan diri kepada Pejabat Pemerintah setempat (Camat/ Kepala Desa) atau Kepala Instansi untuk mendapat petunjuk seperlunya.*
2. *Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan setempat yang berlaku.*
3. *Izin tidak disalahgunakan untuk kepentingan-kepentingan di luar yang direkomendasikan.*
4. *Wajib menyampaikan laporan hasil penelitian berupa 1 (satu) CD format PDF kepada Bupati diserahkan melalui Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah.*
5. *Izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan di atas.*

Demikian ijin ini dikeluarkan untuk digunakan sebagaimana mestinya, diharapkan pejabat pemerintah/non pemerintah setempat memberikan bantuan seperlunya.

Setelah selesai pelaksanaan penelitian Saudara wajib menyampaikan laporan kepada kami 1 (satu) bulan setelah berakhirnya penelitian.

Dikeluarkan di Sleman
Pada Tanggal : 12 September 2014
a.n. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah
Sekretaris
u.b.
Kepala Bidang Pengendalian dan Evaluasi

ERNY MARYATUN, S.IP, MT
Pembina, IV/a
NIP 19720411 199603 2 003

Tembusan :
1. Bupati Sleman (sebagai laporan)
2. Kepala Dinas Dikpora Kab. Sleman
3. Kepala Kantor Kementerian Agama Kab. Sleman
4. Kabid. Sosial Budaya Bappeda Kab. Sleman
5. Camat Kalasan
6. Ka. SMP negeri 3 Kalasan Sleman
7. Dekan Fak. Ilmu Tarbiyah & Keguruan-UIN "SUKA" Yk
8. Yang Bersangkutan

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274). 513056 Yogyakarta 55281

SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/DT.1/PP.00.9/ 3757/2013

Diberikan kepada:

Nama	:	**RINI PAMBUDI**
NIM	:	**10410018**
Jurusan/Program Studi	:	**Pendidikan Agama Islam**
Nama DPL	:	**Dr. Sangkot Sirait, M.Ag.**

yang telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) pada tanggal 18 Februari s.d. 1 Juni 2013 dengan nilai:

90.5 (A-)

Sertifikat ini diberikan sebagai bukti lulus PPL I sekaligus sebagai syarat untuk mengikuti PPL-KKN Integratif.

Yogyakarta, 24 Juni 2013

Wakil Dekan Bidang Akademik

KEMENTERIAN AGAMA FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

Dr. Sukiman, S.Ag, M.Pd
NIP. 19720315 199703 1 009

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274). 513056 Yogyakarta 55281

SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/DT.1/PP.00.9/6206/2013

Diberikan kepada

Nama : RINI PAMBUDI

NIM : 10410018

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

yang telah melaksanakan kegiatan PPL-KKN Integratif tanggal 8 Juni sampai dengan 5 Oktober 2013 di MTs N Gondowulung Bantul dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Dr. Usman, M.Ag. dan dinyatakan lulus dengan nilai 77.60 (B)

Yogyakarta, 4 November 2013

Wakil Dekan Bidang Akademik

Dr. Sukiman, S.Ag, M.Pd
NIP. 19720315 199703 1 009

9-4

KEMENTERIAN AGAMA
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
PUSAT BAHASA, BUDAYA & AGAMA
JL. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550727 Yogyakarta 55281

TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No : UIN.02/L.5/PP.00.9/1466.b /2013

Herewith the undersigned certifies that:

Name : **Rini Pambudi**
Date of Birth : **September 4, 1992**
Sex : **Female**

took **TOEC (Test of English Competence)** held on **June 7, 2013** by Center for Language, Culture and Religion of Sunan Kalijaga State Islamic University Yogyakarta and got the following result:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	**40**
Structure & Written Expression	**39**
Reading Comprehension	**41**
Total Score	**400**

Validity : 2 years since the certificate's issued

Yogyakarta, June 13, 2013
Director,

Dr. H. Shofiyullah Mz., S.Ag, M.Ag
NIP. 19710528 200003 1 001

وزارة الشؤون الدينية
جامعة سونان كاليجاكا الإسلامية الحكومية بجوكجاكرتا
مركز التنمية اللغوية

شهادة

الرقم: UIN.٠٢/L.٥/PM.٠٣.٢/٠١٦٤٧/٢٠١٥

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأنّ :

الاسم : Rini Pambudi

تاريخ الميلاد : ٤ سبتمبر ١٩٩٣

قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٢٣ ابريل ٢٠١٥ ،
وحصلت على درجة :

فهم المسموع	٥٠
التراكيب النحوية والتعبيرات الكتابية	٤٩
فهم المقروء	٣٠
مجموع الدرجات	٤٣٠

*هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكجاكرتا، ٢٩ ابريل ٢٠١٥

المدير

الدكتور هشام زيني الماجستير
رقم التوظيف : ١٩٦٣١١٠٩ ١٩٩١٠٣ ١٠٠٩

Nomor : UIN-02/L.3/PP.009/*41-016*/2011

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PKSI
Pusat Komputer & Sistem Informasi

Sertifikat

PELATIHAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : RINI PAMBUDI
NIM : 10410018
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam
Dengan Nilai :

No	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1	Microsoft Word	100	A
2	Microsoft Excel	90	A
3	Microsoft Power Point	80	B
4	Internet	85	B
Total Nilai		88.75	A
Predikat Kelulusan		SANGAT MEMUASKAN	

Yogyakarta, 05 September 2011
Kepala PKSI

Dr. Agung Fatwanto, S.Si, M.Kom.
NIP. 19770103 200501 1 003

KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA

Nomor: UIN.02/R.Km/PP.00.9/2845.a/2010

Sertifikat

diberikan kepada:

NAMA : RINI PAMBUDI
NIM : 10410018
Jurusan/Prodi : PAI

atas keberhasilannya menyelesaikan semua tugas workshop

SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI

Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2010/2011

Tanggal 28 s.d. 30 September 2010 (20 jam pelajaran) sebagai:

PESERTA

Yogyakarta, 1 Oktober 2010
a.n. Rektor
Pembantu Rektor Bidang Kemahasiswaan

Prof. Dr. H. Maragustam Siregar, M.A.
NIP. 195910011987031002

KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

IJAZAH

SEKOLAH MENENGAH ATAS

PROGRAM STUDI : ILMU PENGETAHUAN ALAM

TAHUN PELAJARAN 2009/2010

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Sekolah Menengah Atas Islam Terpadu Abu Bakar Yogyakarta menerangkan bahwa:

nama	:	RINI PAMBUDI
tempat dan tanggal lahir	:	Klaten, 04 September 1992
nama orang tua	:	Lasimin
sekolah asal	:	SMA Islam Terpadu Abu Bakar Yogyakarta
nomor induk	:	111
nomor peserta	:	3-10-04-01-058-032-9

LULUS

dari satuan pendidikan berdasarkan hasil Ujian Nasional dan Ujian Sekolah serta telah memenuhi seluruh kriteria sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Yogyakarta, 5 Juni 2010

Kepala Sekolah,

SEKOLAH MENENGAH ATAS YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM ABU BAKAR SMA ISLAM TERPADU ABU BAKAR YOGYAKARTA TERAKREDITASI "A" KOTA YOGYAKARTA

Drs. Ahmad Agus Sofwan

NIP. –

KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL TUT WURI HANDAYANI 2010

No. DN-04 Ma 0007109

DAFTAR NILAI UJIAN
SEKOLAH MENENGAH ATAS
Program Studi : Ilmu Pengetahuan Alam

Kurikulum : Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)
Nama : RINI PAMBUDI
Tempat dan Tanggal Lahir : Klaten, 04 September 1992
Sekolah Asal : SMA Islam Terpadu Abu Bakar Yogyakarta
Nomor Induk : 111
Nomor Peserta : 3-10-04-01-058-032-9

No.	Mata Pelajaran	Tertulis	Praktik
I	**UJIAN NASIONAL**		
	1. Bahasa Indonesia	7,20	-
	2. Bahasa Inggris	5,40	-
	3. Matematika	5,75	-
	4. Fisika	5,50	-
	5. Kimia	7,00	-
	6. Biologi	6,00	-
	Jumlah	36,85	-
II	**UJIAN SEKOLAH**		
	1. Pendidikan Agama	9,20	8,50
	2. Pendidikan Kewarganegaraan	7,80	-
	3. Bahasa Indonesia	-	8,20
	4. Bahasa Inggris	-	7,50
	5. Fisika	-	8,15
	6. Kimia	-	8,50
	7. Biologi	-	8,80
	8. Sejarah	8,50	-
	9. Seni Budaya	-	7,00
	10. Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan	7,80	7,90
	11. Teknologi Informasi dan Komunikasi	8,13	7,00
	12. Keterampilan/Bahasa Asing Bahasa Arab	8,80	7,10
	Jumlah	50,23	78,38

*) Nilai Ujian Ulangan

Yogyakarta, 5 Juni 2010
Kepala Sekolah,

Drs. Ahmad Agus Sofwan
NIP –

K 33101299346

KARTU KELUARGA

No. 3310040702045739

Nama Kepala Keluarga : **LASIMIN**
Alamat : PAKBAYAN
RT/RW : 001 / 009
Desa/Kelurahan : TALANG

Kecamatan : BAYAT
Kabupaten/Kota : KLATEN
Kode Pos : 57462
Provinsi : JAWA TENGAH

No	Nama Lengkap	NIK	Jenis Kelamin	Tempat Lahir	Tanggal Lahir	Agama	Pendidikan	Jenis Pekerjaan
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	LASIMIN	3310040205440001	LAKI-LAKI	KLATEN	02-05-1944	ISLAM	SLTA/SEDERAJAT	PENSIUNAN
2	TUGIYEM	3310045512490001	PEREMPUAN	KLATEN	15-12-1949	ISLAM	TAMAT SD/SEDERAJAT	MENGURUS RUMAH TANGGA
3	RINI PAMBUDI	3310044409920004	PEREMPUAN	KLATEN	04-09-1992	ISLAM	SLTP/SEDERAJAT	PELAJAR/MAHASISWA
4	-	-	-	-	-	-	-	-
5	-	-	-	-	-	-	-	-
6	-	-	-	-	-	-	-	-
7	-	-	-	-	-	-	-	-
8	-	-	-	-	-	-	-	-
9	-	-	-	-	-	-	-	-
10	-	-	-	-	-	-	-	-

No.	Status Perkawinan	Status Hubungan Dalam Keluarga	Kewarganegaraan	Dokumen Imigrasi		Nama Orang Tua	
				No. Paspor	No. KITAS/KITAP	Ayah	Ibu
	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
1	KAWIN	KEPALA KELUARGA	WNI	T 711825	-	AMAT SENTONO	-
2	KAWIN	ISTRI	WNI	T 711826	-	MARTO TARUNO	JUMINAH
3	BELUM KAWIN	ANAK	WNI	-	-	LASIMIN	TUGIYEM
4	-	-	-	-	-	-	-
5	-	-	-	-	-	-	-
6	-	-	-	-	-	-	-
7	-	-	-	-	-	-	-
8	-	-	-	-	-	-	-
9	-	-	-	-	-	-	-
10	-	-	-	-	-	-	-

Dikeluarkan Tanggal : 06-01-2015
LEMBAR : I. Kepala Keluarga
II. RT
III. Desa/Kelurahan
IV. Kecamatan

KEPALA KELUARGA

LASIMIN
Tanda Tangan/Cap Jempol

KEPALA DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL

PEMERINTAH KABUPATEN KLATEN
DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL

Drs. JAKA SAWALDI, MM
NIP.196402101985031014

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama	: Rini Pambudi
Tempat, Tanggal Lahir	: Klaten, 04 September 1992
Jenis Kelamin	: Perempuan
Agama	: Islam
Alamat	: Pakbayan RT 01 RW 09 Talang, Bayat, Klaten, Jawa Tengah
No HP	: 085729455243

Nama Orang Tua

a. Ayah : Lasimin
b. Ibu : Tugiyem

Riwayat Pendidikan :

a. TK *Aisyiyah Bustanul Athfal* (ABA) I Talang, Lulus Tahun 1998
b. MIM I Talang, Lulus Tahun 2004
c. MTs Negeri Cawas, Lulus Tahun 2007
d. SMAIT Abu Bakar Yogyakarta, Lulus Tahun 2010
e. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Lulus Tahun 2015